



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN
MAROS, 2022

TIM PENYUSUN:

Dr. A. Indra Jaya Asaad, S.Pi, M.Sc

Rahmadhany Natsir. S. Sos

Ahmadirrahman Fajrihanif

Muhammad Yusuf. S. Sos. M.Si

Anton Mulyawan S.H

Tenri Santy S. Kel

Andi Bahtiar. S. St, Pi

Ansar S.I, Pust

Husain

Dahlia

Chairil Anwar S. Kom

Ahmad Syafii

SAMBUTAN KEPALA BALAI



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dan pencapaian visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) selama tahun anggaran 2023, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBAPPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja triwulan I Tahun 2023 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BRPBAPPP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*. Kinerja BRPBAPPP diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Program (SP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BRPBAPPP Tahun 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada triwulan I TA. 2023. Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BRPBAPP ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya

Maros, 18 April 2023

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau
Dan Penyuluhan Perikanan



Anch Indra Jaya Asaad

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN :	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	0
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. TUGAS DAN FUNGSI	2
D. KERAGAMAN SDM BRPBAPP	4
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. RENCANA STRATEGIS	12
B. VISI	17
C. MISI.....	18
D. TUJUAN	19
E. SASARAN STRATEGIS	19
F. RENCANA KERJA TAHUN 2022.....	25
G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	28
H. PENGUKURAN KINERJA	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022	36
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	40
C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPP	40
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPP	101
BAB IV PENUTUP	103
A. CAPAIAN KINERJA UTAMA	104
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan I TA. 2023	xiii
Tabel 2. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018- 2022	15
Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset pada BRPBAPPP Triwulan I TA. 2023.	27
Tabel 5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Penyuluhan Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2023.....	28
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2023).....	30
Tabel 7. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup BRPBAP-PP	31
Tabel 8. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2023 dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2023).....	31
Tabel 9. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup Puslatluh	32
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Gabungan BRPBAPPP TRIWULAN I TA. 2023	32
Tabel 11. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2023.....	37
Tabel 12. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2023	41
Tabel 13. Capaian Kinerja IK.1 Pada Triwulan I Tahun 2023	44
Tabel 14. Capaian Kinerja IK 2. Pada Triwulan I Tahun 2023	46
Tabel 15. Capaian Kinerja IK 3. Pada Triwulan I Tahun 2023.	48
Tabel 16. Capaian Kinerja IK 4. Pada Triwulan I Tahun 2023	50
Tabel 17. Capaian Kinerja IK 5 Pada Triwulan I Tahun 2023	53
Tabel 18. Jenis & keunggulan teknologi yang diterapkan (update 29 Maret 2023)	55
Tabel 19. Jenis & keunggulan teknologi yang diterapkan [update 29 Maret 2023]	56
Tabel 20. Capaian Kinerja IK 6 Pada Triwulan I Tahun 2023	58
Tabel 21. Akun Penerimaan PNBPFungsional dan Umum BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023	59
Tabel 22. Penerimaan PNBPFungsional BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023	59
Tabel 23. Capaian IK 7 Pada Triwulan I Tahun 2023.....	61
Tabel 24. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	63
Tabel 25. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP	63
Tabel 26. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin	64
Tabel 27. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN	64

Tabel 28. Capaian Kinerja IK 8 Pada Triwulan I Tahun 2023.....	65
Tabel 29. Kategori Nilai SAKIP.....	67
Tabel 30. Capaian Kinerja IK 9 pada Triwulan I Tahun 2023	67
Tabel 31. Capaian Kinerja IK 10 Pada Triwulan I Tahun 2023	69
Tabel 32. Capaian Kinerja IK 11 Pada Triwulan I Tahun 2023.....	72
Tabel 33. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPP pada Triwulan I TA.2023	73
Tabel 34. Capaian Kinerja IK 12 pada Triwulan I Tahun 2023	75
Tabel 35. Capaian Kinerja IK 13 Pada Triwulan I Tahun 2023.....	81
Tabel 36. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran	85
Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja 14 pada Triwulan I Tahun 2023	85
Tabel 38. Capaian Kinerja IK 15 Pada Triwulan I Tahun 2023.....	88
Tabel 39. Capaian Kinerja IK 16 pada Triwulan I Tahun 2023	93
Tabel 40. Capaian Kinerja IK 17 Pada Triwulan I Tahun 2023.....	96
Tabel 41. Revisi DIPA BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023.....	98
Tabel 42. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023 (per jenis belanja)	98
Tabel 43. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023.....	100
Tabel 44. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023	100
Tabel 45. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023	102
Tabel 46. Capaian Kinerja Lingkup BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 BRPBAPPP.....	xi
Gambar 3. Struktur Organisasi BRPBAPPP.....	2
Gambar 4. Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status digunakan).....	24
Gambar 5. Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status tidak digunakan).....	24
Gambar 6. Capaian Kinerja IKU Triwulan I Tahun 2023 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	36
Gambar 7. Daftar Capaian BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	36
Gambar 8. Penilaian Kinerja Triwulan I TA. 2023 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	39
Gambar 9. Peta Instalasi Tambak Marana.....	55
Gambar 10. Screenshoot Rekap PNPB Triwulan I TA. 2023	59
Gambar 11. Progress Nilai IP ASN pada Triwulan I Tahun 2023 pada http://www.ropeg.kkp.go.id/	65
Gambar 12. Screenshoot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPPP Maros.....	76
Gambar 13. Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan I TA. 2023.....	82
Gambar 14. Screenshoot Dashboard Aplikasi SMART DJA Triwulan I Tahun 2023	86
Gambar 15. Capaian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2023 pada Dashboard Kinerja	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Kepegawaian Bulan Maret 2023	6
Grafik 2. Jabatan Fungsional Umum: 18 orang.....	7
Grafik 3. Total Luhkan PNS : 381 orang dan Total Luhkan CPNS : 17 orang.....	7
Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Golongan	8
Grafik 5. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan	8
Grafik 6. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan.....	9
Grafik 7. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian	9
Grafik 9. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya	10

IKHTISAR EKSEKUTIF

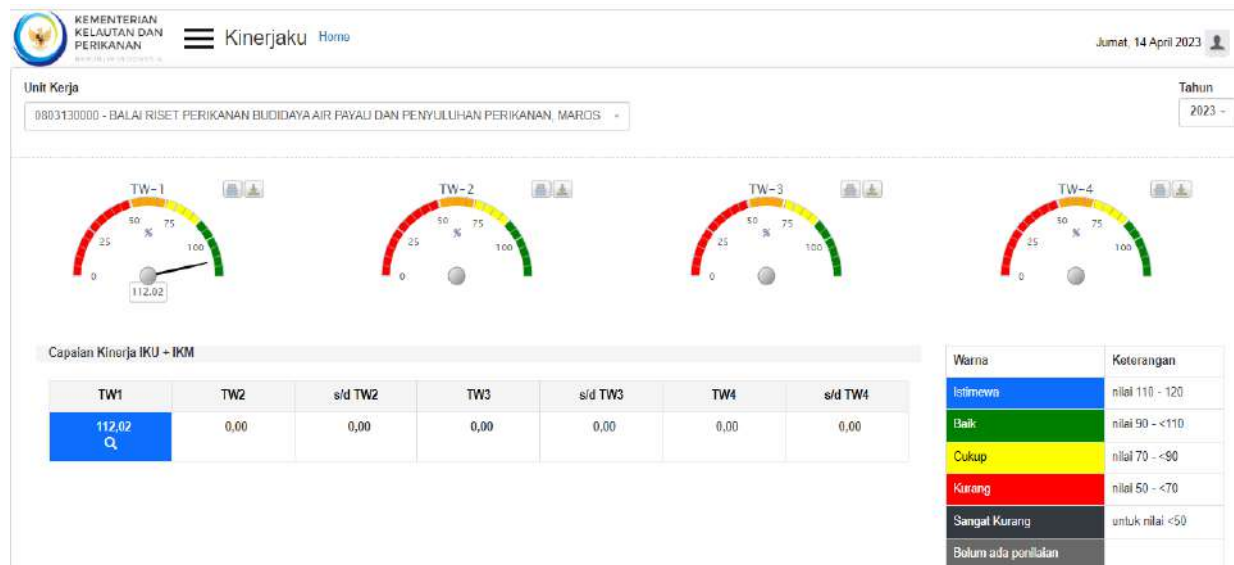
Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024 BRSDM berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ke 3 yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan serta mengembangkan inovasi IPTEK Bidang Kelautan dan Perikanan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBAPPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBAPPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Merujuk pada PERMENPan RB NO 88 Tahun 2021 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka dibuatkan LKj dimana di dalamnya memuat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan nilai akuntabilitas kinerja, Dan didukung pula oleh PERMENPAN RB NO 89 Tahun 2021 mengenai Pedoman Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehingga pada tahun 2023, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat selama tahun

2023 sebesar 112,02% sebagaimana dashboard sebagaimana dashboard kinerjajaku sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 3 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada triwulan I tahun 2023. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 17 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada triwulan I tahun 2023 adalah sebesar 112,02%, dan masih banyak IKU belum tercapai karena ini masih pengukuran triwulan I dan rata-rata capaian IKU capaiannya akan banyak jika masuk pada triwulan III-IV. Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada triwulan tahun 2023 pada masing-masing sasaran strategis, yaitu :

A. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

- 1) Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok), capaian sebesar 2619 kelompok dari target triwulan I sebesar 7500 kelompok (120%)
- 2) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) capaian 0 dari target triwulan I sebesar 0 kelompok
- 3) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) capaian sebesar 15 kelompok dari target triwulan I sebesar 5 kelompok (120%)

- 4) Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang), belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- B. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, memiliki Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok), belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- C. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esleon 1 dan Satker, memiliki 12 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
- 1) Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar), capaian sebesar 0,544 dari target Triwulan I TA. 2023 sebesar 0,537 (rupiah miliar) (108,80%).
 - 2) Batas tertinggi persentase nilai tmuang LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
 - 3) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) belum target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada semesteran 2023
 - 4) Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
 - 5) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
 - 6) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%), target sebesar 92%, capaian sebesar 100% (108,70%)
 - 7) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), target dan capaian triwulan 1 TA. 2023 sebesar 75% (100%)

- 8) Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada semesteran.
- 9) Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) belum ada capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- 10) Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (kemitraan) belum ada capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- 11) Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%), target dan capaian sebesar 100% (100%)
- 12) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%), target dan capaian triwulan 1 TA. 2023 sebesar 100% (100%)

Tabel 1. Capaian Kinerja Triwulan 1 TA. 2023

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2023	Target Maret	Capaian Maret	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						120.00	
IKSK.01.01	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) <i>Data Dukung1</i>	Kelompok	Maximize	7.500,00	1.000,00	2.619,00	120.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.01.02	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	290,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.01.03	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) <i>Data Dukung1</i>	Kelompok	Maximize	322,00	5,00	15,00	120.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.01.04	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	Orang	Maximize	1.282,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP							
IKSK.02.01	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	Kelompok	Maximize	9,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
S.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker						104.03	

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2023 BRPBAPPP

IKSK.03.10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	Kemitraan	Maximize	3,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%) Data Dukung1	%	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.01	Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah Miliar) Data Dukung1	Rupiah Miliar	Maximize	0,54	0,50	0,54	108,80	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.02	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA 2022 (%)	%	Maximize	0,50	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.12	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) Data Dukung1	%	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.03	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	Indeks	Maximize	78,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.04	Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	78,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.05	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	92,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.06	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%) Data Dukung1	%	Maximize	92,00	92,00	100,00	108,70	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) Data Dukung1	%	Maximize	75,00	75,00	75,00	100,00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.08	Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	89,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.09	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	82,00	0,00			14-Apr-2023 11:47

Secara umum kinerja BRPBAP-PP cukup baik, namun dalam hal peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.

2. IKU dengan Target Tahunan

Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan ketat secara baik, guna memastikan capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target yang telah disepakati.

3. Verifikasi capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuatu bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting

dilaksanakan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

Laporan kinerja triwulan 1 TA. 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholder BRPBAP-PP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBAP-PP. Akhirnya, BRPBAP-PP berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. TUGAS DAN FUNGSI

D. KERAGAMAN SDM BRPBAPP

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundangundangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/Nawa Cita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BRSDM ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian laporan kinerja triwulan TA. 2022
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP untuk meningkatkan kinerja.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 75/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan



Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP

Berdasarkan struktur organisasi maka Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), Swadaya, dan Swasta;
- c. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan; dan
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsional Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang

Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus Menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

D. KERAGAMAN SDM BRPBAPP

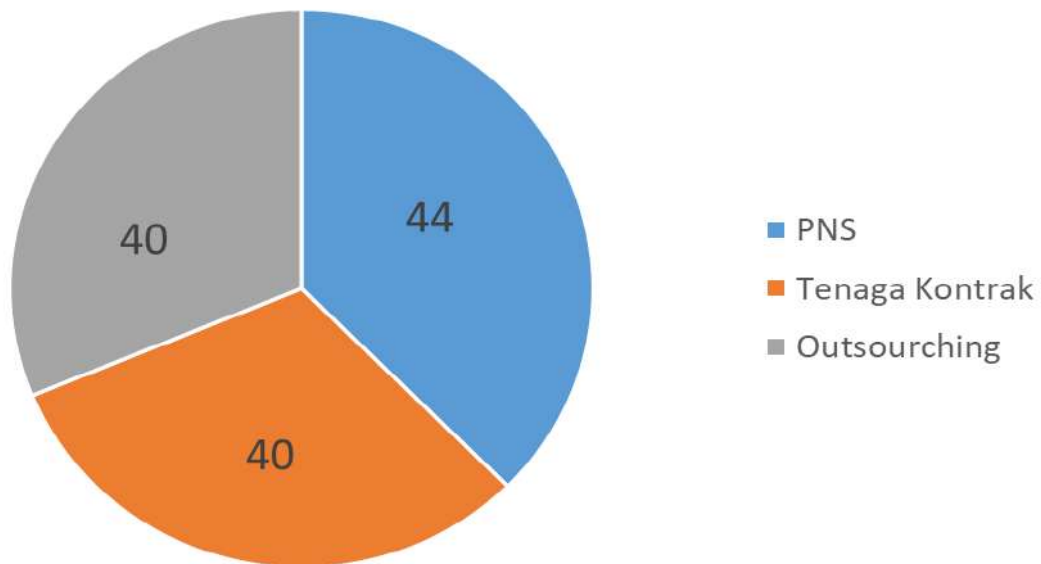
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP 75/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBAPP. BRPBAPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air payau dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 47 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBAPPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain: tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan.

Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

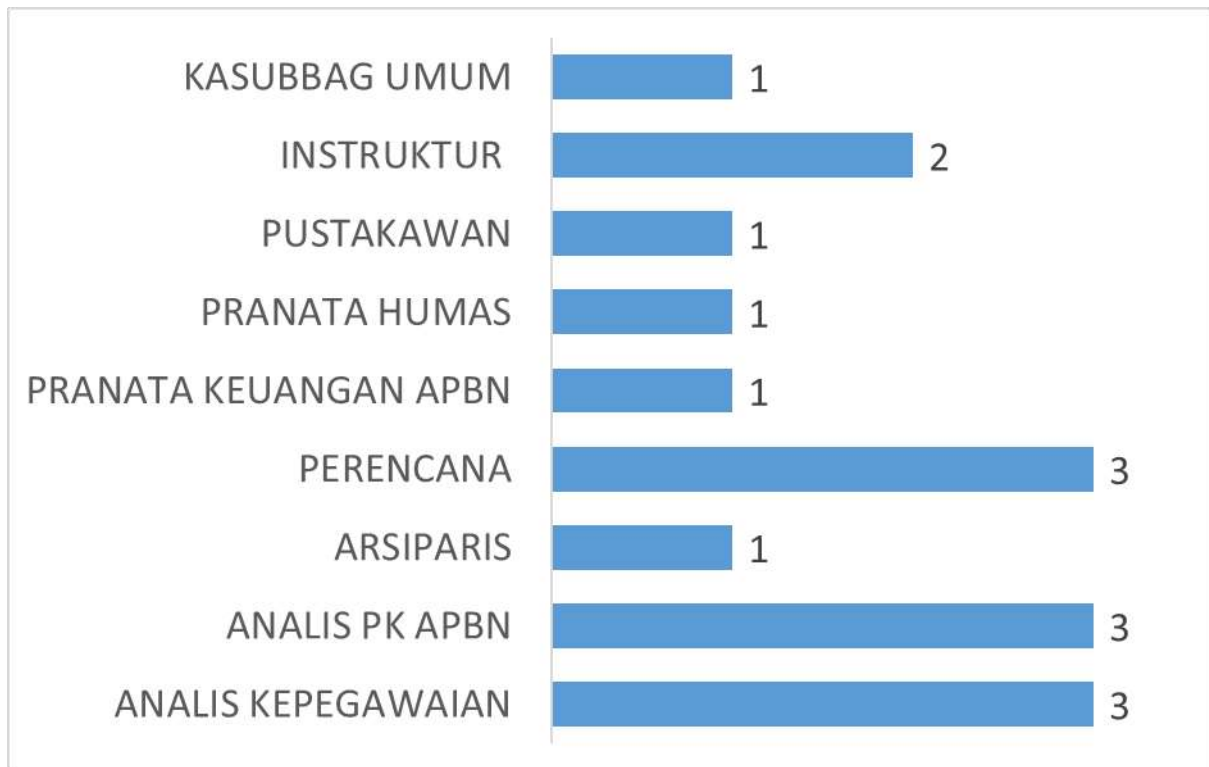
Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBAPPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD). sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Perbenihan Budidaya Udang Windu di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros pada bulan maret tahun 2023 sebanyak 388 orang yang terdiri dari 44 orang PNS Manajerial, PNS Penyuluh Perikanan 388 orang dan P3K Penyuluh sebanyak 39 orang, dan Penyuluh Perikanan Bantu sebanyak 159 orang. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya

Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Riset Perbenihan Budidaya Udang Windu Di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 3 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara

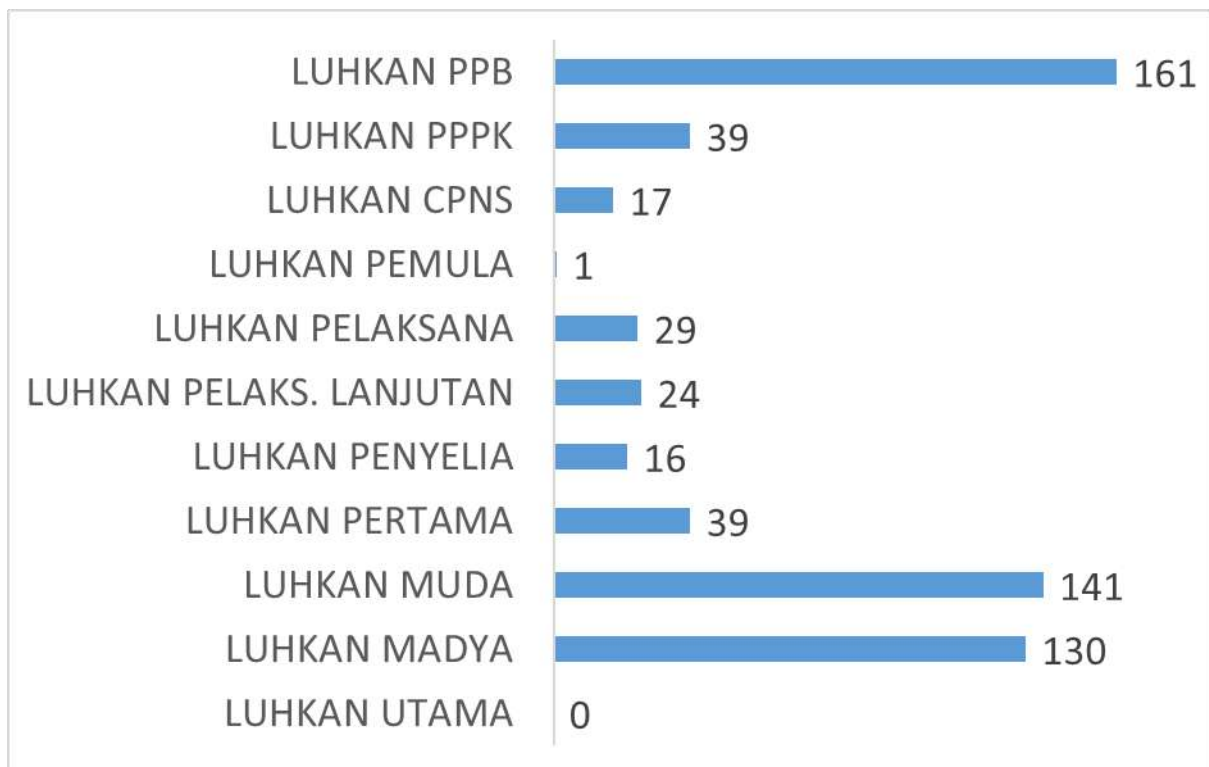


Grafik 1. Data Kepegawaian Bulan Maret 2023

Berdasarkan data kepegawaian pada bulan Maret 2023 total SDM BRPBAP-PP sebanyak 471 orang. Sebaran Outsourcing terdiri dari 17 orang Manajerial dan Laboratorium, 4 orang Driver, 2 orang Satpam, 17 orang Cleaning Service.



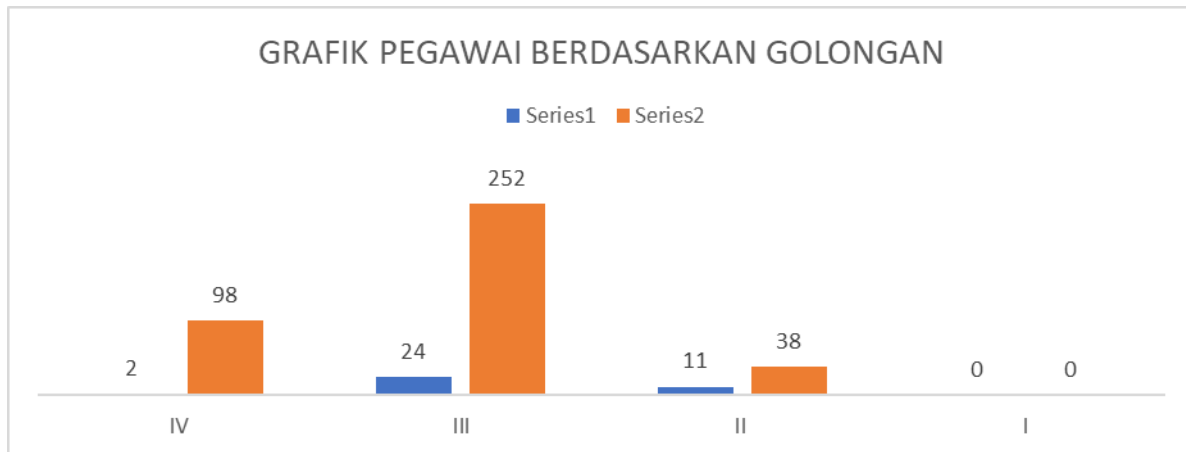
Grafik 2. Jabatan Fungsional Umum: 18 orang



Grafik 3. Total Luhkan PNS : 381 orang dan Total Luhkan CPNS : 17 orang

a. Menurut Golongan

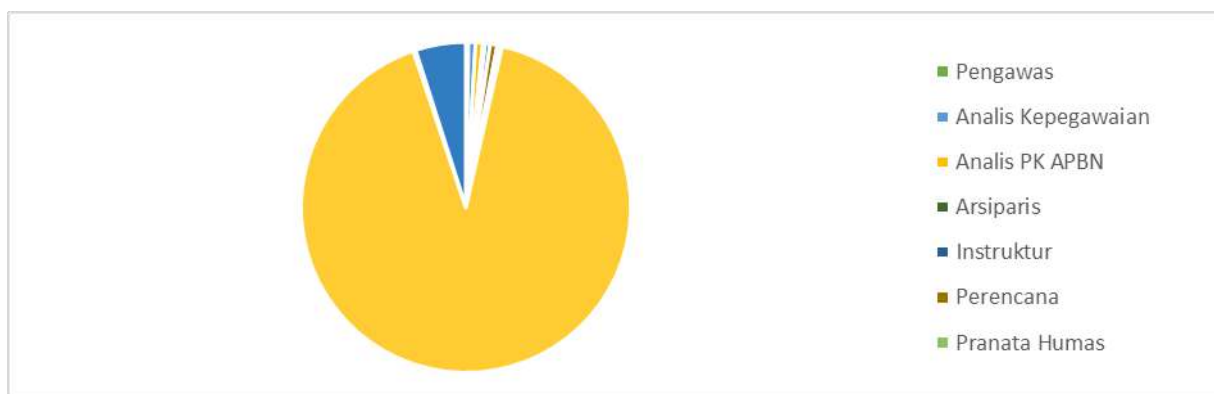
Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 100 orang (2 orang orang riset dan 98 orang penyuluh), Golongan III sebanyak 276 orang (24 orang riset dan 252 orang penyuluh), Golongan II sebanyak 49 orang (11 orang riset dan 38 orang penyuluh), dan Golongan I tidak ada.



Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Golongan

b. Menurut Struktural dan Fungsional

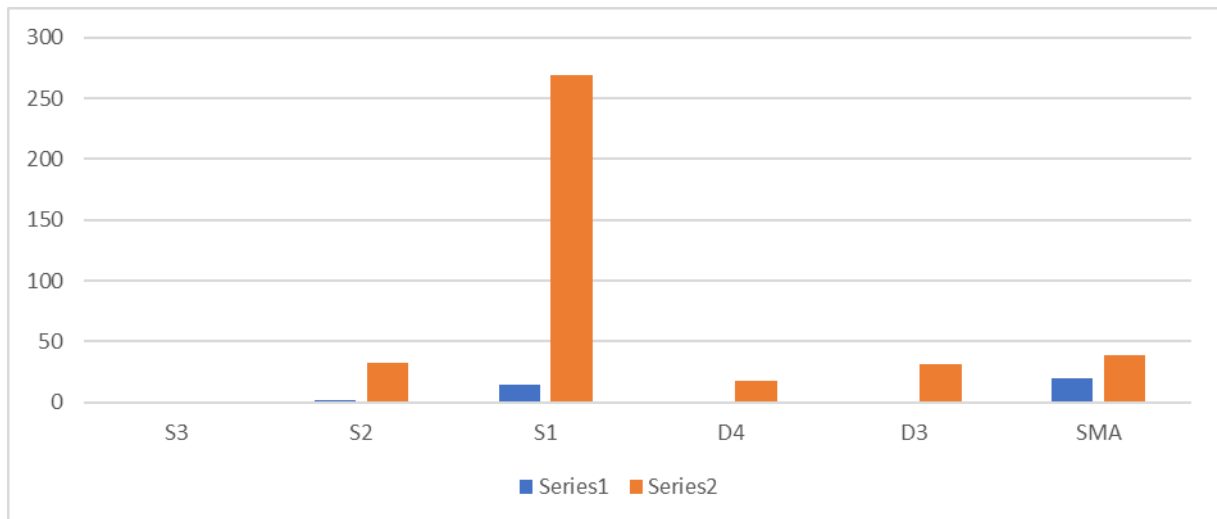
Jumlah pegawai menurut jabatan: Jabatan Pengawas (Struktural) 1 orang, Analis Kepegawaian 3 orang, Analis PK APBN 3 orang, Arsiparis 1 orang, Instruktur 2 orang, Perencana 3 orang, Pranata Humas 1 orang, Pranata Keuangan APBN 1 orang, Penyuluh Perikanan 388 orang Pustakawan 1 orang, dan Fungsional Umum 21 orang.



Grafik 5. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

c. Menurut Pendidikan

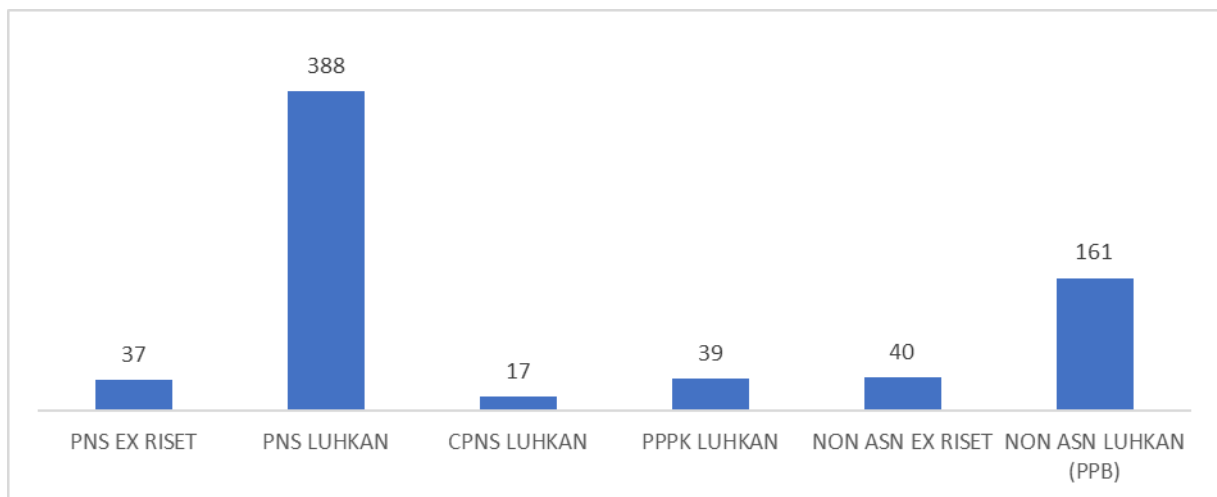
Rincian jumlah pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 34 orang, S1/D4 sebanyak 300 orang, D3 sebanyak 31 orang, SLTA sebanyak 59 orang.



Grafik 6. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

d. Menurut Status Kepegawaian

Jumlah pegawai menurut status kepegawaian sebanyak 682 orang yang terdiri dari: CPNS/PNS sebanyak 442 orang yang terdiri dari 37 orang dari ex riset dan sebanyak 405 orang dari penyuluhan; PPPK sebanyak 39 orang dari penyuluhan; Tenaga Kontrak sebanyak 201 orang yang terdiri dari 40 orang pegawai kontrak dari ex riset dan sebanyak 159 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu).

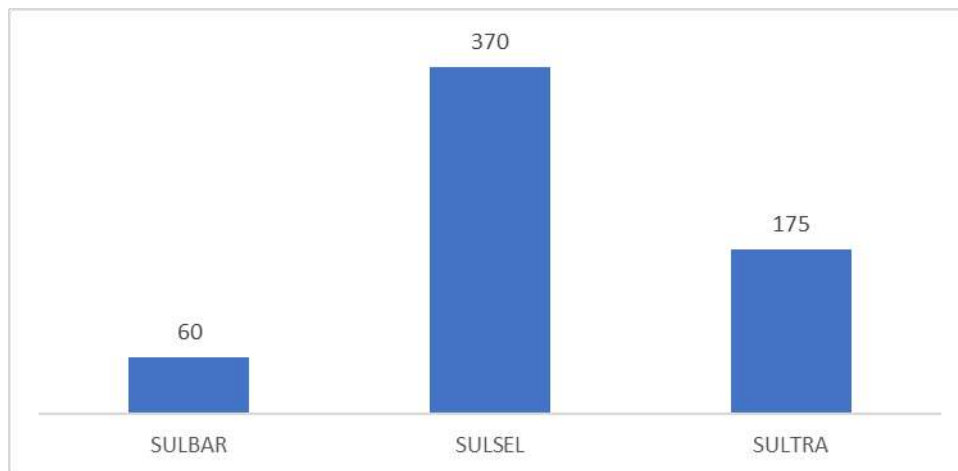


Grafik 7. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

e. Persebaran Penyuluh

Jumlah Penyuluh Perikanan (ASN dan PPB) secara keseluruhan ada 605 orang, dengan rincian Penyuluh Perikanan ASN di setiap wilayah penyebarannya adalah sebagai berikut : Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 281 orang, Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 127 orang, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 36 orang serta Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 161

orang terdiri dari wilayah Sulawesi Selatan sebanyak 89 orang, wilayah Sulawesi Tenggara sebanyak 48 orang dan Sulawesi Barat sebanyak 24 orang.



Grafik 8. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya

Aset/ Sarana Prasarana

 <p>Kantor Utama dan Laboratorium Terakreditasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❑ Maros ❑ 30 Ha ❑ 5 laboratorium : Patologi, Nutrisi, Bioteknologi, Kualitas tanah, Kualitas air 	 <p>Instalasi Tambak Percobaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❑ Takalar ❑ 12 Ha ❑ Tambak beton dan tanah ❑ IPAL ❑ Guest House ❑ Laboratorium 	 <p>Instalasi Pembenuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❑ Barru ❑ 9 Ha ❑ Hatchery : Udang windu, kepiting, ikan Baronang ❑ Rumah Dinas, Guest House ❑ Laboratorium 	 <p>Instalasi Tambak Percobaan dan Ekosistem Mangrove</p> <ul style="list-style-type: none"> ❑ Marana, Maros ❑ 46 Ha ❑ Tambak tanah, beton ❑ Ekosistem Mangrove ❑ Direncanakan sebagai pusat studi dan ekowisata akuakultur
---	---	---	---

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan E Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama triwulan I TA. 2023.

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBAPPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan pegawai di BRPBAPPP, Aset Sarana dan Prasarana.
2. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBAPPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BRPBAPPP Tahun 2022 serta Pengukuran Kinerja.
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
4. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

B. VISI

C. MISI

D. TUJUAN

E. SASARAN PROGRAM

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

G. RENCANA KERJA TAHUN 2023

H. PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TA. 2023

I. PENGUKURAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu

“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP), Renstra Badan Riset dan Sumber Daya

Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP), dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi KKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBAP3 sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN IV (2020-2024). Peran strategis keberadaan BRPBAPPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan inovasi iptek perikanan budidaya air payau dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Peran strategis BRPBAP3 meliputi: 1) merencanakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif; 2) menyelenggarakan riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset kelautan dan perikanan; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; dan 7) meningkatkan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HaKI) melalui hasil riset.

Pusriskan mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menyusun, melaksanakan dan memantau kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan iptek di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya (akuakultur), pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan, dan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan kelautan dan perikanan harus disikapi dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Puslatluh KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dengan: 1) meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM

sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; 2) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan; 3) membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; dan 4) meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Perkembangan iptek yang pesat di era Revolusi Industri (Industry Revolution) 4.0 dan era Masyarakat (Society) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (human-centered) serta berbasis teknologi. Cyber-physical system (CPS) dalam era Revolusi Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan era Masyarakat 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi cyber-physical-human systems. Pada era Masyarakat 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (passive element), tetapi berperan aktif sebagai subyek (active player) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (physical system) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Situasi demikian akan memberikan peluang bagi BRPBAPPP untuk berinovasi dalam hal teknologi perikanan budidaya air payau dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Berdasarkan hal tersebut, BRPBAPPP melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024, guna mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran RPJMN IV (2020-2024) yaitu mewujudkan masyarakat sektor kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBAPPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Riset dan Penyuluhan KP. Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP

mulai masuk ke dalam DIPA BRPBAPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2022 yang menjadi tanggung jawab BRPBAPP dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2022

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (kelompok)	679	207	-	-	-	919	210	-	-	-
2	Jumlah UMK dan koperasi sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk dan dilegalisasi (orang)	917	4.140	-	-	-	944	4.218	-	-	-
3	Legalisasi izin usaha mikro kecil dan pendirian koperasi sektor kelautan dan perikanan (unit)	-	827	-	-	-	-	828	-	-	-
4	Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Rp x juta)	259,9 9	218,0 0	-	-	-	301,4 7	485,0 0	-	-	-
5	Jumlah pelaku utama/usaha yang disuluh (orang)	39.46 0	49.71 0	5475	200	6066	43.08 2	50.66 9	7795	269	7385
6	Jumlah profil kelompok pelaku utama/usaha yang disusun (dokumen)	-	4.971	-	-	-	-	5.021	-	-	-
7	Persentase penyuluh perikanan yang berkontribusi terhadap pelaksanaan program KKP (%)	70	100	-	-	-	70	100	-	-	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2023 BRPBAPP

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
8	Tersedianya metode percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan (lokasi)	-	4	1	1	7	-	4	2	1	7
9	Jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan (paket)	1	1	2	1	-	1	1	2	1	-
10	Jumlah komponen inovasi yang dihasilkan (paket)	1	2	-	-	-	1	2	-	-	-
11	Jumlah inovasi teknologi yang diusulkan untuk direkomendasikan (paket)	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
12	Jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar (lembaga)	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
13	Jumlah jejaring dan/atau kerja sama riset perikanan yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	10	5	4	6	3	17	7	5	7	3
14	Jumlah sarana prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
15	Jumlah karya tulis ilmiah BRPBAP3 yang dipublikasikan (KTI)	25	25	20	25	11	24	25	31	37	11
16	Indeks profesionalitas ASN lingkup BRPBAP3 (indeks)	90,00	71,00	72	73	74	96,48	73,02	81,84	74,13	79,93

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
17	Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65,00	75	82	100	86	78,75	100	100	100	100
18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRPBAP3 (%)	-	80,00	-	-	-	-	81,82	-	-	-
19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRPBAP3 (%)	-	87,00	-	-	-	-	97,16	-	-	-
20	Batas tertinggi persentase temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 tahun sebelumnya (nilai)	1,0	1,0	1	1	1	1,0	0,1	0,01	0,02	0

B. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BRPBAPPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

C. MISI

Misi BRPBAPPP adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden Republik Indonesia, BRPBAP3 mendukung 4 (empat) misi yaitu:

- a. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan;
- b. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan;
- c. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan;
- d. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden Republik Indonesia dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

D. TUJUAN

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BRSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok pelaku utama/pelaku usaha kelautan dan perikanan;
- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi riset perikanan budidaya air payau mendukung industrialisasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing;
- c. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan budidaya air payau dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan; dan
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

E. SASARAN PROGRAM

Renstra BRSDM Tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai BRSDM sebagai outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Score Card (BSC). Renstra BRPBAP-PP Tahun 2020-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan riset dan penyuluhan perikanan. Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan turunan dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan.

Pada tahun 2022 telah dilakukan Review atas Revisi target yang tercantum pada lampiran II dokumen Rencana Strategis BRPBAPPP Nomor B.3289/BRSDM/BRPBAPPP/RC.221/VIII/2021. Dasar perubahan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara lain dokumen Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 116 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja KKP tahun 2022, tindak lanjut hasil Rapim KKP, capaian Iku tahun 2021 dan usulan pemuuktahiran lingkup BRPBAPPP.

Beberapa indikator kinerja yang disesuaikan antara lain:

- a. Perubahan target indikator “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBAPPP” dari 243 kelompok menjadi 290 kelompok yang disesuaikan berdasarkan jumlah SDM Penyuluh dibawah Satminkal BRPBAPPP, jumlah kelompok yang disuluh yang diharapkan dapat meningkat kelasnya dibawah Satminkal BRPBATPP serta target IKU atasan;
- b. Perubahan target indikator “Jumlah Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPPP” dari 6.066 kelompok menjadi 7.500 kelompok yang disesuaikan dengan jumlah anggaran pendukungnya serta target IKU atasan;
- c. Perubahan target indikator kinerja “Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP” dari 1.460 orang menjadi 1.282 orang yang disesuaikan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP yang terdiri dari PPB, PPS, dan UMKM yang disuluh.
- d. Perubahan narasi indikator “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBAPPP” menjadi “Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP” serta perubahan target dan satuan indikator kinerja dari 7 produk menjadi 9 kelompok yang disesuaikan berdasarkan capaian IKU Tahun 2021 serta target IKU atasan;
- e. Indikator kinerja “Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBAPPP” tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Tahun 2023 karena tidak ada target untuk indikator kinerja tersebut dari atasan;
- f. Indikator kinerja “Hasil riset BRPBAPPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri” tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Tahun 2023 karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 78 Tahun 2021 sehingga tidak ada lagi kegiatan riset;
- g. Indikator kinerja “Hasil riset Produk biologi hasil riset BRPBAPPP” tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Tahun 2023 karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 78 Tahun 2021 sehingga tidak ada lagi kegiatan riset;

- h. Indikator kinerja "Hasil riset Teknologi hasil riset BRPBAPPP" tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Tahun 2023 karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 78 Tahun 2021 sehingga tidak ada lagi kegiatan riset;
- i. Perubahan narasi Indikator kinerja "Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBAPPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti" menjadi "Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP" serta perubahan target yang semula tidak ada target menjadi 3 kemitraan;
- j. Perubahan target Indikator kinerja "Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP (%)" dari $\leq 1\%$ menjadi 0
- k. Perubahan target indikator "Persentase unit kerja BRPBAPPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar" dari 86 menjadi 92 menyesuaikan dengan realisasi tahun sebelumnya serta target atasan;
- l. Perubahan narasi Indikator Kinerja "Nilai NKA BRPBAPPP" menjadi "Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP" dan perubahan target dari 81 menjadi 82 sesuai dengan target atasan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pembangunan lingkup KKP, maka terdapat arahan untuk mencantumkan 2 (dua) Indikator kinerja yang baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, yaitu:

1. Nilai PM SAKIP BRPBAPPP (nilai) dengan target 78
2. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target 75%

Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAPPP tersaji dalam Tabel Berikut ini :

Tabel 3. Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBAPP Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Renstra	PK	Keterangan
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.01	JumlahKelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha di Suluh Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	5875	7.500	
		IKSK.01.02	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	275	290	
		IKSK.01.03	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	285	322	
		IKSK.01.04	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	-	1.282	
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	IKSK.02.01	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	4	9	
S.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	IKSK.03.01	Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	-	0,537	IKU baru pada tahun 2023 arahan dari atasan
		IKSK.03.02	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	1	0,5	
		IKSK.03.03	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	72	78	
		IKSK.03.04	Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	-	78	
		IKSK.03.05	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	-	92	
		IKSK.03.06	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	82	92	
		IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	-	75	IK Mandatory baru pada tahun 2023 arahan dari atasan
		IKSK.03.08	Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	-	89	
		IKSK.03.09	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	88	82	
		IKSK.03.10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	-	3	
		IKSK.03.11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	-	100	
		IKSK.03.12	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	-	100	

Sasaran Strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAPPP”, dengan target pada tahun 2023 sejumlah 290 kelompok.

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah” Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat” dengan Indikator Kinerja:

1. Nilai PNBP BRPBAPPP, dengan target pada tahun 2023 sejumlah 0,537 Milyar.
2. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP, dengan target pada tahun 2023 sebanyak 1.282 orang.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Strategis (SS) sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BRPBATPP melalui Sasaran Strategis ke Sembilan (SS-9) “Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas” dengan indikator kinerja :

1. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAPPP TA.2022 (%) dengan target 1% dari tahun 2021–2024;
2. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) dengan target 73 pada tahun 2021 dan menjadi 72 pada tahun 2024;
3. Nilai PM SAKIP BRPBAPPP (Nilai) dengan target 78 pada tahun 2023;
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai) dengan target 80% dari tahun 2021–2024
5. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPPP (%) dengan target 82% dari tahun 2021–2024;
6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target 75% pada tahun 2023;
7. Nilai IKPA BRPBAPPP (Nilai) dengan target 88 dari tahun 2021–2024;
8. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai) dengan target 85 dari tahun 2021-2024
9. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan) dengan target 2 kemitraan pada tahun 2023;

10. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPP (%) dengan target 100% dari tahun 2021–2024;
11. Persentase layanan dukungan manajemen internal di Satminkal BRPBAPP (%) dengan target 100% dari tahun 2021–2024

Dalam penyusunannya, Tahun 2022 BRPBAPP hanya menggunakan satu perspektif, yaitu internal process perspective sebagai berikut :

No	Kode	Sasaran	Status	Aksi
1	1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Digunakan	Edit
2	2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	Digunakan	Edit
3	3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Digunakan	Edit
4	4	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan	Tidak Digunakan	Edit
5	4	Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBAP-PP	Digunakan	Edit
6	5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBAP-PP	Tidak Digunakan	Edit
7	5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBAP-PP	Digunakan	Edit

Gambar 3. Sasaran Strategis BRPBAPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerja (status digunakan).

Namun pada tahun 2022 terjadi perubahan Perjanjian Kinerja sehingga semua sasaran strategis pada tahun 2022 dengan status dinon aktifkan/ tidak digunakan dan membuat sasaran strategis baru dengan status digunakan.

5	4	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan	Tidak Digunakan	Edit
6	5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBAP-PP	Digunakan	Edit
7	5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBAP-PP	Tidak Digunakan	Edit
8	SK.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Tidak Digunakan	Edit
9	SK.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	Tidak Digunakan	Edit
10	SK.03	Tersedianya Usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya	Tidak Digunakan	Edit
11	SK.04	Tersedianya Sarana Prasarana Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan	Tidak Digunakan	Edit
12	SK.05	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	Tidak Digunakan	Edit
13	SK.06	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBAP PP	Tidak Digunakan	Edit
14	SK.07	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBAPP	Tidak Digunakan	Edit
15	SK.08	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup Penyuluhan KP BRPBAPP	Tidak Digunakan	Edit

Gambar 4. Sasaran Strategis BRPBAPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerja (status tidak digunakan).

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, budidaya air payau berperan menjadi pendorong penerapan teknologi dengan keberadaan tiga instalasi dan satu kantor pusat yang didukung oleh 36 peneliti (termasuk 3 profesor riset) dan 24 litkayasa. Kegiatan riset juga didukung dengan ditetapkannya BRPBAPPP sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Undang oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada tahun 2018 dan dibina sejak tahun 2016, namun dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN.

BRPBAPPP, selain melaksanakan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan dengan ditetapkan sebagai satuan administrasi pangkalan (satminkal) untuk penyuluhan kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di ketiga provinsi tersebut didukung oleh 382 penyuluh perikanan.

Kegiatan di BRPBAPPP didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang sebagian besar ruang lingkupnya sudah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). BRPBAPPP memiliki 5 laboratorium penguji dengan 25 ruang lingkup.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP yakni :

1. Dengan terbitnya peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021

2. Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya terupdate dan dimanfaatkan untuk mengikuti perkembangan kebutuhan riset.
3. Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.
4. Masih terjadinya alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya.
5. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.
6. Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayaha terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.
7. Adanya pengalihan ke BRIN, dimana semua peneliti dan litkayasa beralih ke BRIN.

G. RENCANA KERJA TAHUN 2023

Rencana kinerja tahunan pada dasarnya adalah dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana tekad dan janji untuk mentargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang ditelitinya sesuai dengan rencana kinerja Pemerintah.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPP Tahun 2022 meliputi 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13.197.180.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 89.329.035.000,-

Pada tanggal 18 November 2022 DIPA awal dengan pagu anggaran sebesar Rp. 102.526.215.000,- Revisi Pemutahiran KPA 1 tanggal 3 Februari 2023 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 102.526.215.000,- Revisi DIPA 2 tanggal 10 Februari 2023 dengan pagu sebesar Rp. 102.526.215.000,-

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 16.520.916.205,- (16,11%),- yang berasal dari total pagu DIPA sebesar Rp. 102.526.215.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp. 13.640.583.144,- (17,28%),- dengan pagu sebesar Rp. 78.958.975.000,-. Belanja barang realisasi sebesar Rp 2.88.333.061,- (12,22%) dengan pagunya sebesar Rp. 23.567.240.000,-

Rencana kinerja triwulan I TA. 2023 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tahun 2023 terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2023 yang didasarkan pada dokumen *balanced scorecard* (BSC). Target ditetapkan untuk indikator kinerja utama sebagai output kinerja tahun 2023 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset pada BRPBAPP Triwulan I TA. 2023.

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1	Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,537
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP	3

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			(Kemitraan)	
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Penyuluhan Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	290
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	322
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	1.282
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	9
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

H. PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TA. 2023

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap instansi Pemerintah

wajib menyusun perjanjian kinerja berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, 2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, 4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan 5) sebagai dasar pemberian *reward and punishment*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Perjanjian kinerja tahun 2023 merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja, yang dijabarkan sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA BRBAPPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Menindaklanjuti Memo Sekrtaris BRSDMKP Nomor B.362/BRSDM.1/RC.610/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 perihal Penyampaian Perjanjian Kinerja BRSDM Tahun 2023, hasil rapat Dialog Kinerja Organisasi Pusat Riset Perikanan tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Riset Perikanan dan Pembahasan Dokumen Kinerja Pusrisikan Tahun 2023 tanggal 18 Januari 2023.

Pada awal Tahun 2023, BRPBAPPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BRPBAPPP pada tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 17 IKU yang terdiri dari 12 IKU kegiatan riset dan 5 IKU kegiatan penyuluhan. Perjanjian Kinerja 2023 pada triwulan I telah dilakukan revisi sebanyak 1 kali terkait dengan perubahan nomor Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun perincian Perjanjian Kinerja BRPBAPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2023)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1	Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,537
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	3
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 6. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup BRPBAP-PP

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRPBAP-PPP	15.972.640
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		15.972.640

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN

Berikut tabel Perjanjian Kinerja level 3 BRPBAPPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2023 dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2023)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	290
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	322
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	1.282
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	9
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Tabel 8. Data Anggaran TA. 2023 Lingkup Puslatluh

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.197.180.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	73.356.395.000
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		86.553.575.000

PERJANJIAN KINERJA GABUNGAN ANTARA BRPBAPPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN DAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 Perjanjian Kinerja, yaitu :1). Pusat Riset Perikanan, dan 2). Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang kemudian digabung menjadi satu untuk digunakan dalam penginputan pada Aplikasi Kinerjaku.

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Gabungan BRPBAPPP TRIWULAN I TA. 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	290
		3.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	322
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	1.282
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5.	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	9
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	6	Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,537
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-	≤0,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
dan Satker			PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	
	8		Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78
	9		Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78
	10		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	92
	11		Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92
	12		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
	13		Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	89
	14		Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
	15		Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	3
	16		Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100
17		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100	

Pada Perjanjian Kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 3 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada BRPBAPPP. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan Indikator Kinerja BRPBAPPP pada tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 17 IKU.

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari Program Riset Sumber Daya Manuasi Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBAPPP pada triwulan I TA.2023, maka dijabarkan ke dalam 3 kegiatan yang dibagi beberapa output kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :
 - + Fasilitas dan Pengembangan Start Up terdiri dari :
 - a. Usaha Rintisan/ Startup Kelautan dan Perikanan;
 - + Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP
 - b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP
 - + Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri dari : Layanan BMN, Layanan Humas, Layanan Umum, Layanan Perkantoran;
 - + Layanan Manajemen SDM Internal terdiri dari : Layanan Manajemen SDM;
 - + Layanan Manajemen Kinerja Internal terdiri dari : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan.

Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi/ inisiatif strategis. Rencana Aksi atau Inisiatif Strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang di cascading oleh Kepala BRPBAPP ke fungsional tertentu.

Rencana aksi BRPBAPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output/volume dan progress fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama BRPBAPP selama tahun 2023.

I. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumusan Pengukuran

Rumus Pengukuran Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP Triwulan 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBAPPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Pelaksana Sub Koordinator Monev BRPBAPPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2023. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja tahun 2023 dipantau oleh Tim Monev dibawah tanggung jawab Sub Koordinator Tata Operasional. Selanjutnya Pelaksana Koordinasi Monev melaporkan kepada tim monev Pusrisikan, tim monev Puslatluh dan tim monev BRSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRSDM KP.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I 2022

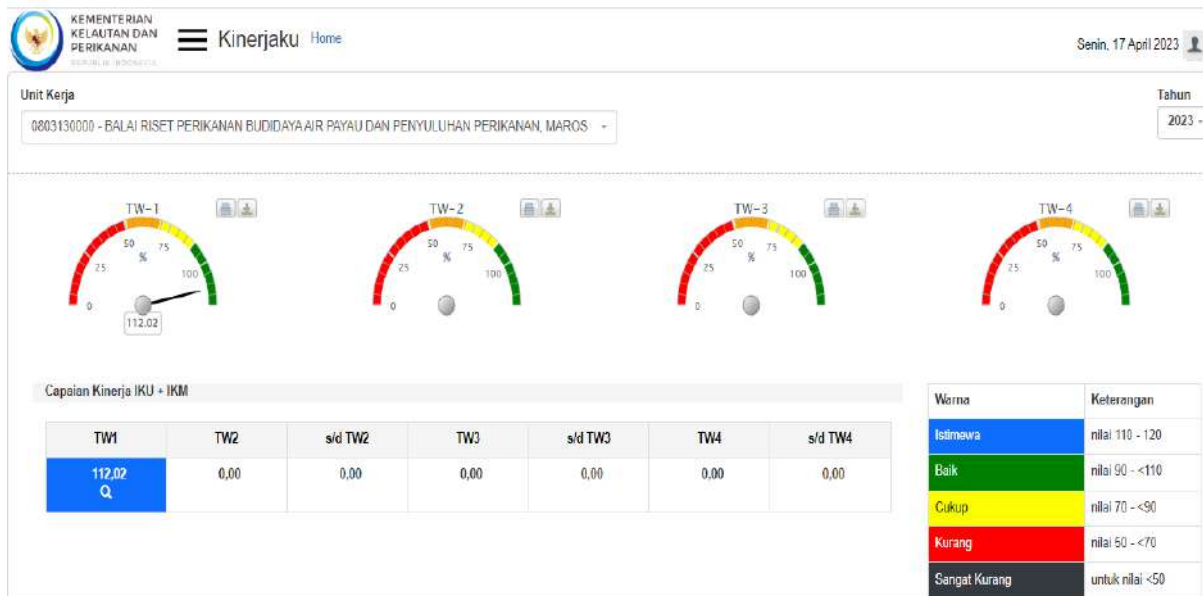
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPP

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPP

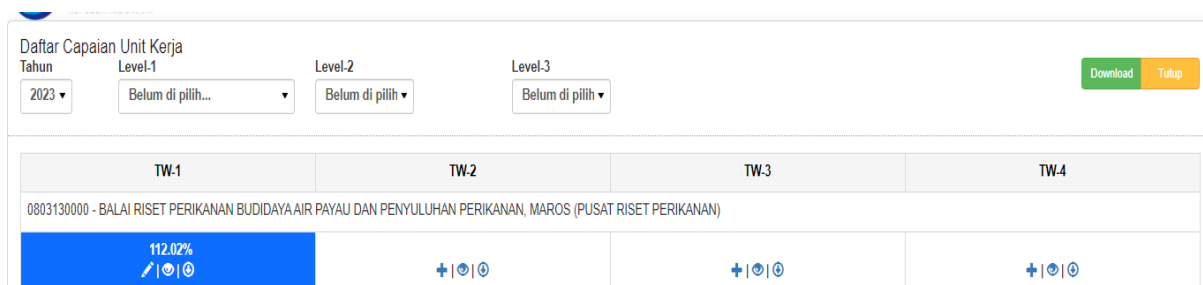
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I 2022

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPP triwulan I TA. 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRSDM di tingkat korporat triwulan I TA. 2023 sebesar 112,02%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Sumber: SAPK KKP, Triwulan I TA. 2023

Gambar 5. Capaian Kinerja IKU Triwulan I Tahun 2023 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.



Sumber: SAPK KKP Tahun 2023

Gambar 6. Daftar Capaian BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Tabel 10. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2023

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2023	Target Maret	Capaian Maret	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						120.00	
IKSK.01.01	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) Data Dukung1	Kelompok	Maximize	7.500,00	1.000,00	2.619,00	120.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.01.02	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	290,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.01.03	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) Data Dukung1	Kelompok	Maximize	322,00	5,00	15,00	120.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.01.04	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	Orang	Maximize	1.282,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP							
IKSK.02.01	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	Kelompok	Maximize	9,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
S.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker						104.03	
IKSK.03.10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	Kemitraan	Maximize	3,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%) Data Dukung1	%	Maximize	100,00	100,00	100,00	100.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.01	Nilai PNBP BRPBAP-PP (Rupiah Miliar) Data Dukung1	Rupiah Miliar	Maximize	0,54	0,50	0,54	108.80	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.02	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA 2022 (%)	%	Maximize	0,50	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.12	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%) Data Dukung1	%	Maximize	100,00	100,00	100,00	100.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.03	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	Indeks	Maximize	78,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.04	Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	78,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.05	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	92,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.06	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%) Data Dukung1	%	Maximize	92,00	92,00	100,00	108.70	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.07	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) Data Dukung1	%	Maximize	75,00	75,00	75,00	100.00	14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.08	Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	89,00	0,00			14-Apr-2023 11:47
IKSK.03.09	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	Nilai	Maximize	82,00	0,00			14-Apr-2023 11:47

Berdasarkan capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada triwulan I tahun 2023 capaiannya masih sedikit karena IKUnya kebanyakan tercapai pada bulan juni/ semesteran dan akhir tahun/ triwulan IV TA. 2023. Adapun Rincian target dan realisasi dari IKU tersebut adalah :

1. IKU 1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok), capaian sebesar 2619 kelompok dari target triwulan I sebesar 7500 kelompok (120%)
2. IKU 2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) capaian 0 dari target triwulan I sebesar 0 kelompok.
3. IKU 3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) capaian sebesar 15 kelompok dari target triwulan I sebesar 5 kelompok (120%)
4. IKU 4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang), belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
5. IKU 5. Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok), belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
6. IKU 6. Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar), capaian sebesar 0,544 dari target Triwulan I TA. 2023 sebesar 0,537 (rupiah miliar) (108,80%).
7. IKU 7. Batas tertinggi persentase nilai tmuang LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
8. IKU 8. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) belum target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada semesteran 2023
9. IKU 9. Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
10. IKU 10. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
11. IKU 11. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%), target sebesar 92%, capaian sebesar 100% (108,70%)

12. IKU 12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), target dan capaian triwulan 1 TA. 2023 sebesar 75% (100%)
13. IKU 13. Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada semesteran.
14. IKU 14. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) belum ada capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
15. IKU 15. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (kemitraan) belum ada capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
16. IKU 16. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%), target dan capaian sebesar 100% (100%)
17. IKU 17. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%), target dan capaian triwulan 1 TA. 2023 sebesar 100% (100%)

Capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan triwulan I TA. 2023 merupakan kontribusi dari para fungsional yang ada di Balai.

Penilaian Kinerja Tahun Tutup

25 records per page Search:

No	Nama Unit Kerja	TW1		TW2		TW3		TW4		Cascading
		NPSS	TUKIN K/O (Rp)	NPSS	TUKIN K/O (Rp)	NPSS	TUKIN K/O (Rp)	NPSS	TUKIN K/O (Rp)	
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN MAROS		1.484.400							Q
2	SUBBAGIAN TATA USAHA									Q
3	SEKSI TATA OPERASIONAL									Q
4	SEKSI PELAYANAN TEKNIS DAN SARANA									Q
5	SEKSI PENYULUHAN									Q

Sumber: SAPK KKP, Triwulan I TA. 2023

Gambar 7. Penilaian Kinerja Triwulan I TA. 2023 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBAPPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRPBAPPP yang menjadi kontrak kinerja pada triwulan I TA 2023 dapat tercapai.

C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada triwulan TA. 2023 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros selama triwulan I TA. 2023 hanya tersedia internal process mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *Balanced Scorecard* (BSC). Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. pencapaian sasaran strategis dengan indikator kinerja utama triwulan TA 2023 yang mengacu *Balanced Scorecard* (BSC) dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN I TAHUN 2023		
			TARGET	CAPAIAN	%
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500	1000	2619	120
	2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	290	0	0	-
	3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	322	5	15	120
	4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	1.282	0	0	-
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5. Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	9	0	0	-
3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	6. Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,537	0,500	0,544	108,80
	7. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	≤0,5		0	-
	8. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78	0	0	-
	9. Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78	0	0	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN I TAHUN 2023		
			TARGET	CAPAIAN	%
	10 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	92		0	-
	11 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92	92	100	108,70
	12 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	100
	13 Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	89	0	0	-
	14 Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82	0	0	-
	15 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	3	0	0	-
	16 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100
	17 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros tahun 2023 dapat tercapai. Capaian Kinerja yang tersedia pada aplikasi kinerja hanya pada “Internal process perspective”.

SASARAN KEGIATAN 1.

TERSELENGGARANYA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sasaran kegiatan pada triwulan 1 yakni Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan didukung 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

INDIKATOR KINERJA 1

JUMLAH KELOMPOK PELAKU UTAMA/PELAKU USAHA YANG DISULUH DI SATMINKAL BRPBAP-PP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Kepala BRSDM Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pedoman

Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan.

CONTOH Kode Registrasi Kelompok : 2.1.12.05.0109.0214

- 2 : kelompok kelas madya (Menjelaskan Kelas Kelompok)
- 1 : POKDAKAN (Menjelaskan Jenis Usaha Kelompok)
- 12 : Provinsi Jawa Barat (Provinsi)
- 5 : Kabupaten Sumedang (disesuaikan dengan kodefikasi pada masing-masing wilayah)
- 0109 : bulan dan tahun terbentuk
- 0214 : bulan dan tahun dikukuhkan

Tabel 12. Capaian Kinerja IK.1 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 1. Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	7500	1000	2619	120	38,81	6075	43,11

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian IKU ini sejumlah 2619 (120%) dari target 1000 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 pada triwulan I, maka pada Triwulan I tahun 2023 untuk IKU ini mengalami penurunan sebanyak 3280 (38,81%), sedangkan capaian triwulan I TA 2022 sebanyak 4280 kelompok (107%) sehingga apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 43,11%

Menurunnya capaian IKU ini pada Triwulan I Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2022 disebabkan oleh belum ada data link profil kelompok, tanggal pengukuhan dan No SK Pengukuhan sehingga pada tahun 2023 harus dilengkapi kolom tanggal pengukuhan, SK Pengukuhan, daftar link profil kelompok harus dicantumkan SK dan piagam pengukuhan kelompok pemula dan SK Pengukuhan kelas madya.

Capaian jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Penangkapan ikan

berjumlah 1025 kelompok, (2) Kelompok Budidaya berjumlah 1350 kelompok, (3) Kelompok garam berjumlah 7 kelompok, (4) Kelompok Pengolahan/Pemasaran berjumlah 236 kelompok, (5) Kelompok Pengawasan berjumlah 3 kelompok.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Pemula berjumlah 1966 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 652 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 1 kelompok.

Masih ada beberapa kendala dalam proses pencapaian targetnya yaitu : terdapatnya format baru pada data dukung IKU di manual IKU yang diminta oleh Puslatluh yang harus menyertakan link profil kelompok dimana didalam ada link SK sebelum. Sehingga menyebabkan terlambatnya pengumpulan data dukung dari penyuluh dan data dukung yang dikumpulkan selalu duplicate
Tindak lanjutnya : melakukan verifikasi ulang kembali, menyampaikan kepada penyuluh untuk segera memperbaiki link profil kelompok

Faktor pendukung IKU ini adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang akan dituangkan di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok/ data profil sebagai data dukung untuk IKU ini.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 8.697.180.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.328.921.140 (15,28%)

INDIKATOR KINERJA 2**KELOMPOK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DI TINGKATKAN KELASNYA DI SATMINKAL BRPBAP-PP (KELOMPOK)**

Merupakan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau; Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Formula perhitungan adalah Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel 13. Capaian Kinerja IK 2. Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok).									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	290	-	-	-	-	275	-
27	2	2							

Pada Triwulan I tahun 2023 ini belum terdapat target maupun capaian untuk IKU ini.

Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2022 sudah ada capaian sebanyak 2 kelompok, sedaangkan pada Triwulan I Tahun 2023 belum ada capaian sehingga tidak bisa dibandingkan.

Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar,

melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain :

1. Penguasaan teknologi;
2. Pengorganisasian;
3. Skala Usaha;
4. Kemampuan Permodalan;
5. Kemitraan/Kerjasama; dan
6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350
2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Optimalisasi akses bantuan pemerintah dan pendataan kartu kusuka.
- Membuat standar SKP pada kelompok pengolahan
- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok yakni melakukan penyuluhan dan melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok yang akan dituangkan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 8.697.180.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.328.921.140 (15,28%)

INDIKATOR KINERJA 3**KELOMPOK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DIBENTUK DI SATMINKAL BRPBAP-PP (KELOMPOK).**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah medapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Formula perhitungan yakni Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel 14. Capaian Kinerja IK 3. Pada Triwulan I Tahun 2023.

IK 3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAPP (Kelompok)									
Realisasi TW I 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	211	147	322	5	15	120	-87,80	-	-

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBAPP adalah sejumlah 15 kelompok (120%) dari target 5 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2023 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 132 kelompok (-87,80%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah kosong.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada Triwulan I Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2022 antara lain disebabkan oleh: (1) Telah dilaksanakannya pemantauan rutin terhadap capaian kinerja penyuluh perikanan melalui pelaksanaan laporan mingguan, dan (2) Terdapat banyak kelompok baru yang ditumbuhkan oleh Penyuluh Perikanan sesuai dengan target pada SKP serta data dukungannya.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Pengolahan/Pemasaran berjumlah 5 kelompok (Pojlahsar), (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 4 kelompok, dan (3) Kelompok Penangkapan ikan berjumlah 6 kelompok.

Masih ada beberapa kendala dalam proses pencapaian targetnya yaitu : terdapatnya format baru pada data dukung IKU di manual IKU yang diminta oleh Puslatluh yang harus menyertakan link profil kelompok dimana didalam ada link SK sebelum. Sehingga menyebabkan terlambatnya pengumpulan data dukung dari penyuluh dan data dukung yang dikumpulkan selalu duplicate

Tindak lanjutnya : melakukan verifikasi ulang kembali, menyampaikan kepada penyuluh untuk segera memperbaiki link profil kelompok.

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.
- Masih banyaknya potensi di wilayah binaan penyuluh yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu factor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 8.697.180.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.328.921.140 (15,28%)

INDIKATOR KINERJA 4**TENAGA KERJA YANG TERLIBAT LINGKUP PENYULUHAN KP BRPBAP-PP (ORANG)**

Merupakan Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Cara pengukuran indikator kinerja yakni: Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BRSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu dan Penyuluh Swadaya, serta Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM yang disuluh dan P2MKP.

Bukti capaian IKU ini: Data tenaga kerja terlibat by name by address yang disahkan pimpinan.

Tabel 15. Capaian Kinerja IK 4. Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 4. Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (Orang)									
Realisasi TW I 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1282	-	-	-	-	-	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini belum terdapat target untuk Indikator Kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2022 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2023 terhadap tahun 2022 dari Indikator Kinerja ini. Pada renstra 2020-2024, tidak terdapat target untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan capaian untuk indikator kinerja ini dengan target pada tahun 2024 karena IKU ini masih baru.

Capaian kinerja ini berasal dari rekap tenaga kerja yang terdiri dari : (1)Penyuluh Perikanan Bantu (PPB), (2)Penyuluh Perikanan Swadaya (PPS), dan (3)UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPPP.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Membuat rekap tenaga kerja Penyuluh Perikanan Bantu yang bersumber dari Surat Keputusan Kepala BRSDM KP Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2023, tanggal 3 Januari 2023.
2. Membuat rekap tenaga kerja Penyuluh Perikanan Swadaya yang berjumlah 351 orang yang bersumber dari Surat Keputusan sebagai berikut :
 - a. SK Kepala BRSDM KP NOMOR 88/KEP-BRSDM/2020 tentang Penetapan Penyuluh Perikanan Swadaya Tahun 2020,
 - b. SK Kepala BRSDM KP NOMOR 150/KEP-BRSDM/2020 tentang Penetapan Penyuluh Perikanan Swadaya Tahun 2020,
 - c. SK SK Kepala BRSDM KP NOMOR 155/KEP-BRSDM/2020 tentang Penetapan Penyuluh Perikanan Swadaya Tahun 2020,
 - d. SK Kepala BRSDM KP No.573 Tahun 2021 Tentang Penetapan PPS

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 8.697.180.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.328.921.140 (15,28%)

SASARAN KEGIATAN 2

TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KP

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” didukung 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KINERJA 5

KELOMPOK MASYARAKAT YANG MENDAPATKAN PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV.

Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menjumlah percontohan penyuluhan KP yang telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan. Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan hasil pelaksanaan percontohan penyuluhan di semua lokasi percontohan dan data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam rangka menerapkan metode percontohan penyuluhan ini adalah : (1) Satminkal menginformasikan kegiatan percontohan ke penyuluh, (2) Penyuluh membuat dan mengusulkan proposal kegiatan percontohan ke satminkal, (3) Satminkal melakukan seleksi proposal yang telah dikirim oleh penyuluh, (4) Satminkal menetapkan SK tim pelaksana, lokasi, dan jenis inovasi teknologi percontohan, dan (5) Satminkal melakukan temu lapang untuk mensosialisasikan teknologi budidaya yang menjadi percontohan di lokasi yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pemilihan inovasi teknologi yang terekomendasikan yang akan diterapkan sebagai metode percontohan penyuluhan harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Secara teknologi dapat dikuasai; (2) Secara ekonomi menguntungkan; dan (3) Secara sosial dapat diterima masyarakat serta lokasi. Sedangkan dalam menentukan lokasi metode percontohan penyuluhan diharapkan dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut : (1) Merupakan kawasan sentra yang memiliki potensi kelautan dan perikanan; (2) Terdapat kelompok pelaku utama/ pelaku usaha binaan Penyuluh Perikanan; (3) Terdapat penyuluh perikanan; (4) Komoditas dapat dikembangkan sesuai lokasi spesifik daerah; (5) Lahan milik pelaku utama; (6) Akses transportasi mudah; (7) Akses pasar mudah.

Tabel 16. Capaian Kinerja IK 5 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 5. Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)									
Realisasi TW I 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	9	-	-	-	-	5	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini belum terdapat target untuk Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBAPP (kelompok). Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2022 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2023 terhadap tahun 2022 dari Indikator Kinerja ini. Pada renstra 2020-2024, terdapat target untuk indikator kinerja ini sejumlah 5 pada tahun 2024.

Walaupun belum bisa diukur capaiannya pada triwulan I ini namun sudah ada progress kegiatannya sebesar 15% IKU ini sebanyak 9 lokasi yang berupa SVF UPT dan SFV Desa. Tujuh Lokasi diantaranya merupakan kegiatan UPT eks riset dan 2 lokasi merupakan kegiatan teknis utama Penyuluhan berupa SFV berbasis UPT di Instalasi Marana dan SFV berbasis Desa di Desa Ajakkang, Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Adapun yang telah dilaksanakan dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan berupa : 1. Pengumpulan proposal percontohan, 2. identifikasi lokasi percontohan, 3. penilaian mandiri, 4. pengajuan penetapan lokasi percontohan, 5. pemaparan rencana aksi percontohan dan 6. Pembahasan Nota Kesepahaman dengan pihak terkait, namun belum di masukkan ke dalam capaian aplikasi kinerja karena belum adanya SK Penetapan lokasi kegiatan Percontohan/SFV.

Faktor keberhasilan IKU ini sangat bergantung dari peranan TIM Kerja yang masuk dalam kegiatan termasuk mitra dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam keberhasilan kegiatan yaitu :

1. Ruang lingkup pendidikan (Pusdik, Poltek Bone, Dinas Pendidikan Kab Barru).

2. Ruang Lingkup Penyuluhan (Puslatluh, Penyuluh perikanan Kabupaten Barru, Penyuluh perikanan yang akan menerapkan inovasi (vanamerator, budidaya maggot, pengolahan ikan kering dan fishnet)
3. Ruang Lingkup Pelatihan (Puslatluh, BP3 Bitung, Dinas Tenaga Kerja Kab. Barru, BPBAP Takalar, PT Esa Putii, PT TKP dan BLK)
4. Ruang lingkup kerjasama lintas sektor (Camat, Kepala Desa, Dinas Pariwisata, Dinas Tata ruang, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perikanan dll)
5. Kerjasama Bidan Informasi teknologi (IOT) dengan commom room, dan Kominfo Kabupaten Barru.

Dalam rangka menindaklanjuti hasil Rapat Kerja Teknis (Rakernis) BRSDM Tahun 2023 pada tanggal 12 – 14 Maret 2023, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Rumusan Rakernis, BRSDM berkomitmen mendukung pengembangan program KKP pada Kampung Perikanan Budidaya (KPB), Kampung Nelayan Maju (Kalaju) dan lokasi potensi perikanan lainnya melalui VOGA (Vocational Goes To Actor) berkonsep SFV (Smart Fisheries Village).
2. Hasil Rakernis, disepakati adanya realokasi dan rekomposisi SFV Desa dan UPT lingkup BRSDM kedalam: 1. 3 (tiga) SFV lanjutan tahun 2022 (SFV Desa Panimbangan, SFV Desa Sumberdodol, dan SFV UPT Instalasi Patratani); 2. Penetapan 8 (delapan) SFV Desa dari 15 SFV Desa yang diusulkan;
3. Dukungan VOGA untuk program KKP KPB dan Kalaju. 3. Berkaitan dengan poin 1 dan 2, telah dilakukan kesepakatan realokasi dan rekomposisi kegiatan SFV Desa dan SFV UPT lingkup Pusat Riset Perikanan baik lokasi dan anggaran sehingga terdapat 1 (satu) SFV Desa dan 7 (tujuh) SFV UPT sebagaimana terlampir.
4. Adapun untuk SFV UPT selain digunakan untuk optimalisasi aset dan peningkatan PNBPN di UPT juga untuk mendukung SFV Desa yang telah ditetapkan serta program KKP (Kalaju/KPB). Bentuk dan jenis dukungan akan dibahas lebih lanjut.

Adapun Gambaran Rencana Aksi/Rencana Kerja Percontohan/SFV tahun 2023 di BRPBAPPP Maros sebagai berikut :

1. Smart Fisheries Village (SFV) Silvofishery di Tambak Percobaan Marana di Maros



Gambar 8. Peta Instalasi Tambak Marana

Tabel 17. Jenis & keunggulan teknologi yang diterapkan (update 29 Maret 2023)

No	Jenis/Unit Kegiatan	Optimalisasi Aset (Ha)	Update 29 Maret 2023
KEGIATAN UTAMA			
1	Budidaya rumput laut <i>Gracillaria</i> sp (Polikultur Bandeng)	24 Ha	18 Ha
2	Budidaya Ikan Bandeng Umpan Intensif	1 Ha	1 Ha
3	Budidaya Udang Windu Tradisional Plus	1 Ha	1 Ha
4	Pusat nursery Bakau	0.2 Ha	0.2 Ha
5	Minapadi	1 Ha	Belum

Tabel 18. Jenis & keunggulan teknologi yang diterapkan [update 29 Maret 2023]

No	Jenis/Unit Kegiatan	Optimalisasi Aset (Ha)	Update 29 Maret 2023
KEGIATAN SUPPORTING			
1	Pakan Mandiri	0.05 Ha	0.05 Ha (rutin)
2	Rumah Maggot	0.05 Ha	Belum
3	Kultur Probiotik RICA	Ruangan kultur	Rutin
4	Pembuatan Garam Green House Salt Tunnel (GST)	1 Ha	Belum
5	Rintisan Eduwisata jelajah Bakau		Sudah (tahap percobaan)
7	Pengolahan Produk : Ikan Asin, Batari		Belum

2. Percontohan Smart Fisheries Village (SFV) berbasis Desa Di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru

1. Smart Fisheries Village (SFV) Desa LRBRL Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*
2. Smart Fisheries Village (SFV) Desa BBRBLPP Kepiting
3. Smart Fisheries Village (SFV) Desa BRBIH, Optimalisasi Sumber Daya Maggot untuk Pengembangan Budidaya Ikan
4. Smart Fisheries Village (SFV) UPT BBRBLPP Budidaya Ikan Laut Terintegrasi
5. Smart Fisheries Village (SFV) UPT BRPI Pemuliaan Ikan Mas, Gurame dan Patin
6. Smart Fisheries Village (SFV) UPT BRPBATPP Budidaya Ikan Nila, Nilem dan Gurame
7. Smart Fisheries Village (SFV) UPT Ikan lokal - BRPPUPP (Instalasi Mariana)

Kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2023 yakni adanya penyusunan KAK, Koordinasi Internal BRSDM KP dengan masing-masing Satker yang ada di lingkup BRSDM KP dan menghasilkan pembagian peran dukungan dari setiap Satker pada pengembangan SFV tahun 2023 penyusunan Kegiatan

Triwulan II Tahun 2023 dan Melakukan survey awal calon Lokasi SFV Desa Ajakkang.

Tujuan: (1)Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan /penguatan kelembagaan, pemanfaatan aplikasi digitalisasi, sarana promosi), (2)Memfasilitasi pembentukan dan/atau penguatan kelembagaan korporasi usaha perikanan, (3)Memfasilitasi penggunaan dan pemanfaatan digitalisasi untuk pelayanan desa/ pengembangan usaha perikanan, dan (4)Memfasilitasi penguatan promosi usaha perikanan

Kegiatan yang mendukung IKU ini yakni melakukan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, Kalaborasi Peneliti dan BRIN sebagai narasumber dan Penyuluh Perikanan menjadikan pembudidaya ikan lebih mudah mengaplikasikan teknologi yang diterapkan dalam kegiatan percontohan.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2022 didukung anggaran sebesar Rp. 4.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.340.000,- (0,23%).

SASARAN KEGIATAN 3

TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON 1 DAN SATKER

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker” didukung 12 (dua belas) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KINERJA 6

NILAI PNBP BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)

Memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar hukum : a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPP. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPP. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. PMK 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN. PMK 155 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan PNBPP.

Cara pengukuran indikator kinerja ini yakni Nilai PNBPP SDA + Nilai PNBPP Lainnya. Bukti capaian IKU ini adalah Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/surat penyampaian realisasi PNBPP dari Kepala Satker ke Pusat

Tabel 19. Capaian Kinerja IK 6 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 6. Nilai PNBPP BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0,537	0,500	0,544	120	-	-	-

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian indikator kinerja Nilai PNBPP BRPBAPPP adalah sejumlah 0,544 Rupiah Milyar (120%) dari target 0,500 Rupiah Milyar. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan capaiannya dengan Triwulan I tahun 2022.

Nilai PNBPP BRPBAPPP pada tahun 2023 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun sebagai berikut :

Tabel 20. Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023

No	Kode Akun	Keterangan
I. Penerimaan PNBP Fungsional		
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
II. Penerimaan PNBP Umum		
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Sedangkan untuk capaian PNBP BRPBAPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 21. Penerimaan PNBP BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023

No	Bulan	Jenis Penerimaan PNBP		
		Fungsional	Umum	Jumlah
1	Januari	288.717.500	1.032.650	289.750.150
2	Februari	75.510.000	1.032.650	76.542.650
3	Maret	177.445.000	1.032.650	178.477.650
Total		541.672.500	3.097.950	544.770.450

REKAP PNBP
TRIWULAN I TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	
			FUNGSIONAL	UMUM
Januari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	287,672,500	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,032,650
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	1,045,000	
Februari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	75,240,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,032,650
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	270,000	
Maret				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	46,005,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,032,650
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	130,000,000	
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	1,440,000	
			541,672,500	3,097,950
Total PNBP UMUM DAN FUNGSIONAL TRIWULAN I 2023			541,672,500	3,097,950

Gambar 9. Screenshoot Rekap PNBP Triwulan I TA. 2023

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini dapat mencapai target tahunan yakni :

1. Adanya SFV UPT 3 lokasi instalasi di tahun 2022 yang berupa pembesaran udang di ITP takalar panen di bulan januari 2023,
2. SFV pembenihan udang vaname dan udang windu di Instalasi pembenihan baru dan didukung oleh SFV Minapadi di Maros.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBK, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan layanan dukungan manajerial.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 63.956.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 12.479.472,- (19,51%).

INDIKATOR KINERJA 7

BATAS TERTINGGI PERSENTASE NILAI TEMUAN LHP BPK ATAS BRPBAP-PP DIBANDINGKAN REALISASI ANGGARAN BRPBAP-PP TA. 2022 (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA.2022 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran BRPBAPPP Tahun 2022.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar $\leq 0,5\%$. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari BRSDM KP

Capaian indikator kinerja Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAPPP TA.2022 pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Capaian IK 7 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 7. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas BRPBAPPP Dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAPPP TA. 2022 (%)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022								Target 2023	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0,5	-	-	-	-	1	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini belum terdapat target serta capaian untuk Indikator Kinerja Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAPPP TA.2022. Demikian juga pada Triwulan I Tahun 2022 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2023 terhadap tahun 2022 dari Indikator Kinerja ini. Pada renstra 2020-2024, terdapat target untuk indikator kinerja ini sebesar 1% pada tahun 2024.

Kegiatan penunjang untuk mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisan, serta kegiatan monev oleh Pusrisan maupun Sekretariat BRSDM KP.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp 17.128.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 12.885.159,- (75,23%).

INDIKATOR KINERJA 8

INDEKS PROFESIONALITAS ASN BRPBAP-PP (INDEKS)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- 1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- 3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) dimensi. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), nilai kualifikasi= 25;
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua), nilai kualifikasi= 20;
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), nilai kualifikasi= 15;
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), nilai kualifikasi= 10; e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat, nilai kualifikasi= 5; dan
 - e. Pendidikan di bawah SLTA, nilai kualifikasi= 1.
2. **Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 23. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

3. **Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 24. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. **Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 25. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$\text{IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Tabel 26. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2023 adalah telah ditetapkan sebesar 78. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 65, dan semester 2 adalah 78.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP)

Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);

Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);

Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);

Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Capaian Kinerja IK 8 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 8. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	78	-	-	-	-	72	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP tidak terdapat target pada Triwulan I karena target indikator kinerja adalah per semester, sehingga persentase capaian belum ada. Sampai dengan akhir Triwulan I capaian IP ASN BRPBAPPP yang tertera pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/> adalah sebesar 65 (kategori rendah) yang dapat dilihat pada screenshot IP ASN per 31 Maret 2023 sebagai berikut.

IP ASN 2023												
Dashboard Eselon Pegawai FAQ												
10	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS	432	13.51	54.04 %	21.93	54.83 %	24.56	81.87 %	4.99	99.8 %	65	RENDAH

Gambar 10. Progress Nilai IP ASN pada Triwulan I Tahun 2023 pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBAPPP, yaitu :

- Melakukan monitoring dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBAPPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.

- ✚ Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
- ✚ Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP masing-masing pegawai lingkup BRPBAPPP.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp 59.412.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 11.288.271,- (19%).

INDIKATOR KINERJA 9

NILAI PM SAKIP BRPBAP-PP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BRSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPBAPPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BRPBAPPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 28. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 78. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah : (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BRSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PM SAKIP BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Capaian Kinerja IK 9 pada Triwulan I Tahun 2023

IK 9. Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	78	-	-	-	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai PM SAKIP BRPBAPPP tidak terdapat target pada Triwulan I karena target indikator kinerja adalah tahunan, sehingga persentase capaian belum ada. Demikian juga dengan capaian tahun sebelumnya pada Triwulan I juga tidak ada karena indikator kinerja ini adalah indikator kinerja baru pada tahun 2023 ini.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja Nilai PM SAKIP BRPBAPPP, yaitu antara lain :

- ✚ Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada [https://esr.menpan.go.id.](https://esr.menpan.go.id;);
- ✚ Mengikuti kegiatan Kick Off Meeting Implementasi SAKIP lingkup BRSDM KP Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Sekretariat BRSDM KP secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan luring di Hotel Mirah Bogor pada tanggal 12- 14 April 2023;
- ✚ Melengkapi dokumen SAKIP yang diperlukan untuk melakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBAPPP.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan kegiatan pengukuran mandiri SAKIP.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp 93.400.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 946.000,- (1,01%).

INDIKATOR KINERJA 10

NILAI REKONSILIASI KINERJA BRPBAP-PP (NILAI)

Rekonsiliasi kinerja BRPBAPPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBAPPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBAPPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
(a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja.

2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
 - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = $(25\% \times \text{Nilai Aspek Kepatuhan}) + (25\% \times \text{Nilai Aspek Kesesuaian}) + (30\% \times \text{Nilai Aspek Ketercapaian}) + (20\% \times \text{Nilai Aspek Ketepatan})$.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 92. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BRSDM KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Capaian Kinerja IK 10 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 10. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	92	-	-	-	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai PM SAKIP BRPBAPP tidak terdapat target pada Triwulan I karena target indikator kinerja adalah tahunan, sehingga persentase capaian belum ada. Demikian juga dengan capaian tahun sebelumnya pada Triwulan I juga tidak ada karena indikator kinerja ini adalah indikator kinerja baru pada tahun 2023 ini.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusrisan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPP yang terkait dengan pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 84.372.000, realisasi keuangan sebesar Rp. 16.740.000 (19,84%).

INDIKATOR KINERJA 11

PERSENTASE UNIT KERJA BRPBAP-PP YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain :

- ✚ Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
- ✚ Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24

Pengukuran indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

- ✚ Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan

mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

- ✚ Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24
- ✚ Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
- ✚ Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1;
- ✚ Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Cara Mengukur :

1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
2. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
 - ✚ Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
 - ✚ Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup pejabat fungsional tertentu/personil yang ditunjuk di BRPBAPPP yang masih aktif
 - ✚ Pusat Riset Perikanan menyediakan data hasil rekapan pejabat tertentu/personil yang ditunjuk yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon III.

Pemenuhan Dokumen :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$

Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$$

Nilai MP Unit Level III

$$MP_{\text{Unit Level II}} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keaktifan}$$

Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada Triwulan I-IV.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 92%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 92%, Triwulan II sebesar 92%, Triwulan III adalah sebesar 92%, dan Triwulan IV sebesar 92%. Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada Triwulan I-IV.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah Surat Capaian IK MP dari Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Capaian Kinerja IK 11 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 11. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
75	63,47	100	92	92	100	108,70	0	82	121,95

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPP adalah sebesar 100%(108,70%) dari target 92%.

Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh Pusat Riset Perikanan melalui surat dinas No.B.800/BRSDM.3/RC.510/IV/2023 tanggal 4 April 2023 perihal “Penyampaian Capaian IKU Persentase unit kerja Pusat Riset Perikanan yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Pusriskan Triwulan I Tahun 2023”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBAPP telah mencapai persentase MP pada Triwulan I sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2023 untuk indikator kinerja ini tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena persentase capaian pada Triwulan I tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 adalah sama, yaitu sebesar

100,00%. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian Triwulan I dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 121,95%.

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Capaian Indikator Kinerja Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPPP pada Triwulan I TA.2023

BRPBAPPP Maros							
User Aktif dan Nilai Keaktifan							
Nilai	A. Indra Jaya Asaad (Plt. Kep A. Indra Jaya Asa	Tenri Santy	Andi Bahtiar	Anton Mulyaw	Anton Mulyaw	Anton Mulyaw	Anton Mulyaw
Post Biasa	4	4	7.5	4	8	7.5	7.5
tikel/Infografis	0	0	0	0	0	0	0
Video	0	0	0	0	0	0	0
Target Nilai	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Manajemen Pengetahuan							
PENGHITUNGAN PENERAPAN MP BRPBAPPP Maros							
DOKUMEN				KEAKTIFAN			
Dokumen	Capaian	Target	%	Level	Capaian (Aktif)	Target (Aktif)	%
Perjanjian Kinerja (Level 3)	1	1	100.00%	3	3	3	100.00%
Manual IKU (Level 3)	1	1	100.00%	4	15	15	100.00%
Rencana Aksi	1	1	100.00%	Rata-rata			100.00%
Laporan Kinerja	1	1	100.00%				
Rata-rata			100.00%				
PENILAIAN							
Komponen	Nilai Capaian	Bobot					%
Dokumen	100.00%	20%					20.00%
Keaktifan	100.00%	80%					80.00%
Presentase Capaian							100.00%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan I tahun 2023 ini Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai 100,00%. Tercapainya target ini di didapat dari 2 (dua) komponen, yaitu: (1) Sharing dokumen 20%, (2) Keaktifan 80%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja

tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan keaktifan pada aplikasi bitrix.24.

Faktor keberhasilan IKU ini karena para Sub Koordinator maupun pelaksana koordinasi sudah rajin mengupload berita/ kegiatan di bitrix.kkp setiap bulan 4x postingan.

Kegiatan yang tetap harus dilakukan sehingga nilai MP tetap baik yakni :

1. Melakukan pemberitahuan secara continue di grup wa untuk mengingatkan dalam hal pengisian bitrix24.kkp.com dengan memperhatikan posting seperti post biasa, infografis dan video
2. Mengecek satu persatu Para Sub Koordinator dan Para Pelaksana Koordinasi di aplikasi bitrix24.kkp.com, jika ada yang belum melakukan postingan maka langsung ditelepon untuk diingatkan kembali agar segera mempostingan kegiatannya sebulan harus 4 postingan.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 53.828.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 4.846.000,- (9%)

INDIKATOR KINERJA 12

PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN BRPBAP-PP YANG DOKUMEN TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 75,00%, s/d Triwulan II sebesar 75,00%, s/d Triwulan III sebesar 75,00%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 75%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 75%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BRSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

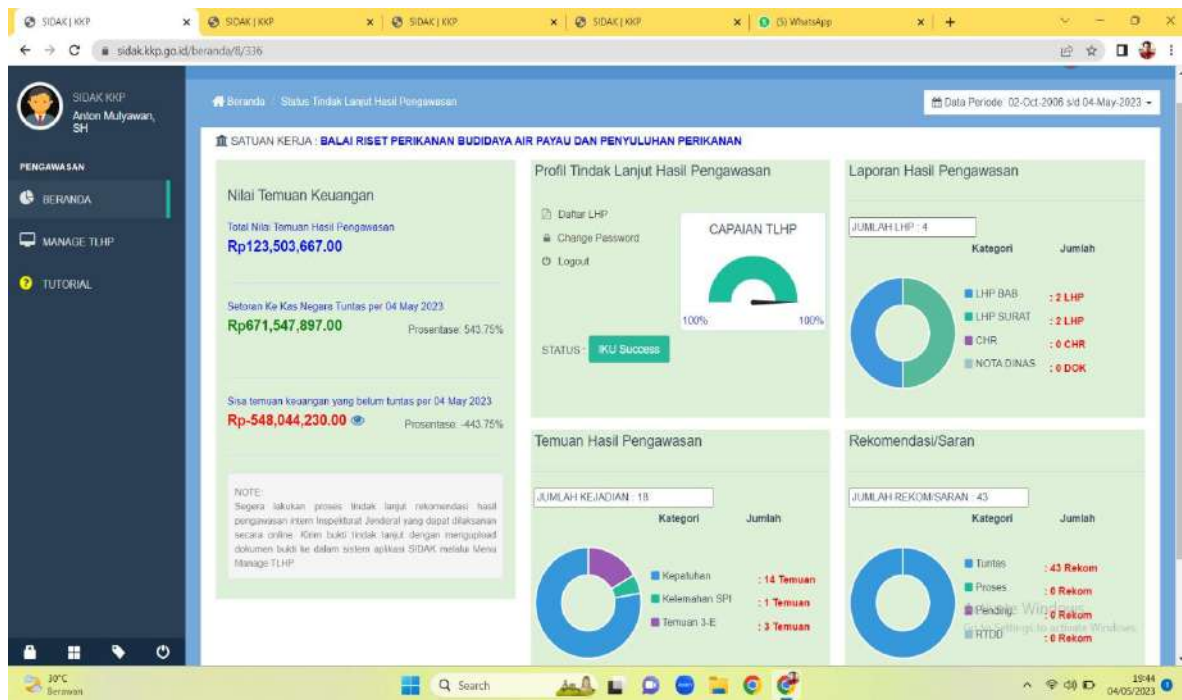
Tabel 33. Capaian Kinerja IK 12 pada Triwulan I Tahun 2023

IK 12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	75	75	75	100	-	-	-

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan adalah sebesar 75% (100,00%) dari target 75%.

Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh BRSDM KP melalui surat dinas B.1962/BRSDM.1/HP.510/IV/2023 tanggal 12 April 2023 perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBAPP telah mencapai indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I sebesar 75% (100%).

Untuk perbandingan indikator kinerja ini dengan Triwulan I Tahun 2022 tidak dapat dilakukan karena indikator kinerja ini merupakan IKU baru sehingga tidak terdapat capaian pada tahun sebelumnya. Demikian juga perbandingan antara capaian Triwulan I dengan target Renstra 2020-2024 tidak dapat dibandingkan karena tidak terdapat target pada tahun 2024.



Gambar 11. Screenshoot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPPP Maros

Tindak lanjut temuan LHP surat telah dituntaskan 100% pada tahun 2022, dan sampai saat ini belum ada temuan yang perlu ditindak lanjuti baik diluar aplikasi SIDAK maupun yang masuk dalam Aplikasi SIDAK

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan dokumen tindak lanjut.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 115.200.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 35.092.878.000,- (30,46%)

INDIKATOR KINERJA 13

NILAI IKPA BRPBAP-PP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan

kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA > 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✚ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✚ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✚ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✚ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman DIPA) - Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✚ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari

- ✚ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg} = \frac{||R \text{ BPeg } n - RPD \text{ BPeg } n||}{RPD \text{ B Peg } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang : DevDIPA Bbar} = \frac{||R \text{ BBar } n - RPD \text{ BBar } n||}{RPD \text{ B Bar } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{ BMod } n - RPD \text{ BMod } n||}{RPD \text{ B Mod } n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{ BMod } n - RPD \text{ BMod } n||}{RPD \text{ B Mod } n} \times 100$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- ✚ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✚ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✚ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- ✚ Target Penyerapan masing-masing belanja

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke } - n$$

$$TPBelBar_n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke } - n$$

$$TPBelMod_n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke } - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktural – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Belanja Kontraktural dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✚ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN.

Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak

- ✚ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- ✚ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- ✚ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- ✚ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- ✚ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- ✚ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM yakni :

$$\text{Rasio Dispensasi (permil)} \quad RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✚ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%).
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

$$NK ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✚ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

- Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 82, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 89.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa : Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Capaian Kinerja IK 13 Pada Triwulan I Tahun 2023.

IK 13. Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	98,60	-	-	-	-	-	-	88	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai IKPA BRPBAPPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Progres indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I adalah sebesar 94,85. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023 pada aplikasi OMSPAN. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023 pada aplikasi OMSPAN.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	80.47	85.54	100.00	100.00	96.94	100.00	100.00	94.85	100%	94.85
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.05	17.11	10.00	10.00	9.69	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	90.24		96.50			100.00					

Gambar 12. Nilai IKPA BRPBAPP Triwulan I TA. 2023

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada Triwulan I ini berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-5/PB/2022 masih belum memperhitungkan 13 indikator. Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA Triwulan I meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (0%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (0%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 94,85 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBAPP pada Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar 94,85. Nilai IKPA pada Triwulan I ini belum merupakan nilai akhir yang diambil sebagai nilai capaian akhir indikator kinerja ini. Diharapkan pada akhir Triwulan IV nanti, nilai IKPA

dapat tercapai sesuai dengan aspek dan indikator yang menjadi kriteria perhitungan.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPPP yang terkait dengan pengukuran nilai IKPA

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 115.200.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 35.092.878.000,- (30,46%)

INDIKATOR KINERJA 14

NILAI KINERJA ANGGARAN BRPBAP-PP (NILAI)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 - 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBAPPP melalui aplikasi SMART DJA dengan formula perhitungan sebagai berikut :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau} \\ (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi
- P : penyerapan anggaran
- K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- COP : capaian output program
- CRO : capaian ro
- NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
- W_P : bobot penyerapan anggaran
- W_K : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
- W_{COP} : bobot capaian Output Program
- W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

- NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga
- CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat
- W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

- W_P = 9,7%
- W_K = 18,2%
- W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 %
- W_E = 28,6%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : Nota Dinas dari Biro Keuangan / Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 35. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No	Nilai Angka	Interprestasi
1	> 90% - 100%	Sangat baik
2	> 80% - 90%	Baik
3	> 60% - 80%	Cukup/ Normal
4	50% - 60%	Kurang
5	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

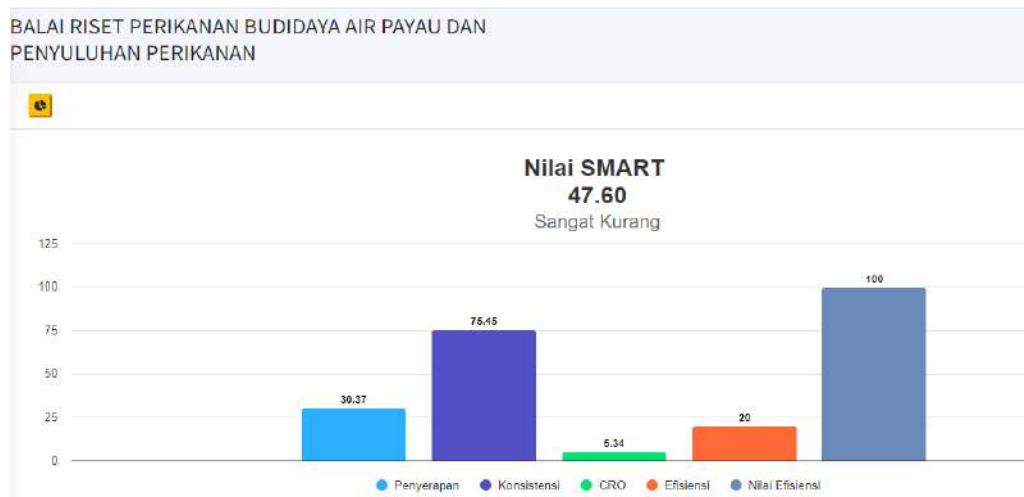
Adapun Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja 14 pada Triwulan I Tahun 2023

IK 13. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	82	-	-	-	-	86	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Berikut adalah progres nilai kinerja anggaran BRPBAPPP berdasarkan aplikasi SMART DJA per 31 Maret 2023 sebagai gambaran nilai kinerja anggaran BRPBAPPP pada Triwulan I TA. 2023.



Gambar 13. Screenshoot Dashboard Aplikasi SMART DJA Triwulan I Tahun 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat sampai dengan Triwulan I ini nilai kinerja anggaran BRPBAPPP masih dalam kategori sangat kurang dengan nilai kinerja anggaran (NKA) sebesar 47,60. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa output kegiatan yang belum tercapai / terealisasi, selain itu juga realisasi anggaran masih sedikit jika dibandingkan keseluruhan pagu anggaran yang menjadi tanggungjawab BRPBAPPP pada tahun 2023 ini.

Output diharapkan akan tercapai seluruhnya di akhir tahun, demikian juga dengan penyerapan anggaran diharapkan akan terus bertambah sejalan dengan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Diharapkan, pada Triwulan II nanti, nilai kinerja anggaran akan terus meningkat sehingga di akhir tahun target dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja BRPBAPPP pada tahun 2023 ini.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusrisikan, serta monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada aplikasi SMART DJA oleh Sekretariat BRSDM KP. Selain itu juga memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai yang terkait dengan pengukuran nilai kinerja anggaran pada aplikasi SMART DJA.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 9.513.510.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.012.527.865 (21,15%).

INDIKATOR KINERJA 15

KEMITRAAN YANG DISEPAKATI DAN/ATAU DITINDAKLANJUTI LINGKUP BRPBAP-PP (KEMITRAAN)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBATPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.

Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Dasar Hukum:

- a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP
 - b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
 - c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian
- Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 3 (tiga) kemitraan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini yaitu :

1. Naskah Perjanjian Kemitraan yang disepakati kedua belah pihak diantaranya: Perjanjian Sewa Menyewa , Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (BMN), Perjanjian Bangun Guna Serah, Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur, dan Perjanjian Kerjasama di bidang pengembangan SDM KP, dll
2. Laporan Kegiatan Kemitraan

Capaian indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Capaian Kinerja IK 15 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 15. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAP-PP (Kemitraan)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	3	-	-	-	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Pada tahun 2023 ini, BRPBAPPP telah memiliki 3 (tiga) Kemitraan yang masih berjalan yaitu :

1. Kemitraan dengan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Maros.

Kemitraan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2020 yaitu tentang pemanfaatan BMN berupa sebagian tanah dan atau bangunan BRPBAPPP yang dimanfaatkan sebagai Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Maros yang berlangsung selama 3 tahun dengan masa kontrak setiap tahun, dan telah dilakukan perpanjangan kemitraan pada 17 April 2023 sampai dengan 16 April 2024. Terkait masa berlaku pemanfaatan BMN sebagai lahan ATM akan Habis masa berlakunya pada tanggal 16 April 2024 yang akan datang

Beberapa dokumen terkait kemitraan antara BRPBAPPP Maros dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Maros antara lain :

Beberapa dokumen terkait kemitraan antara BRPBAPPP Maros dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Maros antara lain :

- 🚩 Surat Menteri Keuangan Nomor : S-46/MK.6/WKN.8/KNL.1502/2023 perihal “Persetujuan Sewa atas Sebagian Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tanggal 14 Maret 2023.

- ✚ Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 215/KEPMEN-KP/SJ/PL.720/20223 tentang Penyewaan Sebagian Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tertanggal 5 April 2023
- ✚ Perjanjian Perpanjangan sewa lahan ATM BRI antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air payau dan Penyuluhan Perikanan dengan PT.Bank RakyatIndonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Maros yang ditandatangani pada tanggal 17 April 2023 dengan nomor sebagai berikut : BRPBAPP : B.1745/BRSDM-BRPBAPP/PL.720/IV/2023, BRI Maros : B.1259-KC.XIII/LYI/04/2023

2. Kemitraan dengan PT. ESAPUTLII PRATAMA

Kemitraan antara BRPBAPP dengan PT. Esaputlii Pratama adalah Penyediaan Naupli Udang Vaname Unggul Berkualitas Dan Tenaga Ahli Pembenihan Udang Mendukung Program *Smart Fisheries Village (Sfv)* Untuk Pengembangan SDM KP (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan) No.3/BRSDM/KKP/PKS/I/2023 dan No.005/B/EPU-JALANGE/I/2023 yang ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2023.

Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah dalam rangka penyediaan naupli udang vaname unggul berkualitas dan tenaga ahli pembenihan udang mendukung program ***Smart Fisheries Village (SFV)*** berbasis UPT untuk pengembangan SDM KP (pendidikan, pelatihan, penyuluhan).

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi :

- a) penyediaan naupli udang vaname unggul berkualitas mendukung ***Smart Fisheries Village (SFV)*** berbasis UPT;
- b) menyediakan tenaga ahli/expert pembenihan udang;

Pelaksanaan :

1. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini meliputi kegiatan :

- ✚ Melaksanakan pengembangan SDM KP (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan khususnya aspek akses pasar dan pengolahan produk perikanan;

- ✚ Konektivitas penyediaan naupli unggul berkualitas program **Smart Fisheries Village (SFV)** berbasis UPT untuk kebutuhan budidaya perikanan;
- 2. Untuk melaksanakan evaluasi Perjanjian Kerja Sama ini, **PARA PIHAK** akan menunjuk wakil-wakilnya sesuai dengan kebutuhan, tugas dan fungsi masing-masing.

Jangka waktu Kerjasama lisensi ini adalah selama 2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan berakhir pada 30 Januari 2024.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

- ✚ PT. Esaputlii Pratama telah menyediakan naupli udang vaname unggul berkualitas mendukung **Smart Fisheries Village (SFV)** berbasis UPT
- ✚ tenaga ahli/expert PT. Esaputlii Pratama telah memberikan materi untuk pengembangan SDM KP (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan)

3. Kemitraan dengan PT. TRI KARTA PRATAMA

Kemitraan antara BRPBAPP dengan PT. Tri Karta Pratama menggunakan skema PP 85 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kemitraan PT. Tri Karta Pratama tentang Penyelenggaraan Pengembangan SDM Kelautan Dan Perikanan Di Bidang Pembenihan Udang Windu Dan Pembesaran Udang Windu F1 Di Tambak Teknologi Tradisional Plus Sampai Semi Intensif Mendukung *Smart Fisheries Village* Unit Pelaksana Teknis No.10/BRSDM/KKP/PKS/III/2023 dan No.004/BT.SB/TKP/III/2023 yang ditandatangani pada tanggal 06 Maret 2023.

Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penyelenggaraan pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (SDM KP) melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, yang berbasis pada kegiatan pembenihan dan pembesaran udang di tambak sistem tradisional plus sampai semi intensif, mendukung program *Smart Fisheries Village (SFV)* UPT.

Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi :

- a. Pengembangan SDM KP (pendidikan, pelatihan dan penyuluhan)
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM calon pengelola hatchery udang dan tambak pembesaran udang windu teknologi tradisional plus sampai semi intensif.
- c. Pelaksanaan kegiatan pembenihan udang windu (produksi naupli), dan pembesaran udang windu sistem tradisional sampai semi intensif di tambak.

Pelaksanaan

1) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini meliputi kegiatan :

- a. Pengembangan SDM KP berupa pelatihan, pendidikan dan penyuluhan bidang pembenihan dan pembesaran udang windu;
- b. Kegiatan pembenihan dan pembesaran udang windu ditambah sistem tradisional plus sampai semi intensif.

2) Untuk melaksanakan evaluasi Perjanjian Kerja Sama ini, PARA PIHAK akan menunjuk wakil-wakilnya sesuai dengan kebutuhan, tugas dan fungsi masing-masing.

Jangka waktu Kerjasama lisensi ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan berakhir pada 06 Maret 2028.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. PT. Tri Karta Pratama telah menyeter PNBK untuk jenis PNBK hatchery kapasitas 120.000.000 ekor Rp. 130.000.000 ke kas Negara.
2. Tenaga ahli/expert PT. Tri Karta Pratama telah memberikan materi pelatihan pembuatan bak fiber untuk pengembangan SDM KP (Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan).
3. PT. Tri Karta Pratama telah memfasilitasi taruna Poltek Bone untuk melaksanakan pembelajaran luar kampus pada kegiatan pembenihan PT. Tri Karta Pratama.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 108.974.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.107.500,- (16,62%).

INDIKATOR KINERJA 16

PERSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS DAN KEGIATAN STRATEGIS LAINNYA BRPBAP-PP (%)

Indikator Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$$

Persentase dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 100%, s/d Triwulan II sebesar 100%, s/d Triwulan III sebesar 100%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen

shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker atau Kepala Sub Bagian Umum.

Capaian indikator kinerja Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Capaian Kinerja IK 16 pada Triwulan I Tahun 2023

IK 16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPP (%)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	36	28	100	100	100	100	120	100	100

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPP adalah sebesar 100% (100,00%) dari target 100%. Untuk perbandingan persentase capaian Triwulan I Tahun 2023 terhadap target Renstra pada tahun 2024 adalah sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2023 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 100%. Sebenarnya ini hanya masalah perubahan perhitungan karena pada tahun 2022 sampai tahun 2022 seharusnya sudah 100% karena tercapai jg setiap pertriwulan. Sehingga pada tahun 2023 BRPBAPP menggunakan perhitungan 100% setiap pertriwulan.

Hal ini disebabkan oleh jumlah target dan capaian dokumen pada Triwulan I Tahun 2023 lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah target dan capaian dokumen pada Triwulan I 2022. Total seluruh dokumen dalam setahun yang menjadi data dukung pada tahun 2023 adalah sejumlah 129 dokumen dengan capaian pada Triwulan I sejumlah 33 dokumen. Sedangkan untuk total seluruh dokumen dalam setahun yang menjadi data dukung pada tahun 2022 adalah sejumlah 53 dokumen dengan capaian pada Triwulan I sejumlah 28 dokumen.

Berkurangnya jumlah dokumen sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini adalah karena adanya perubahan data dukung berupa laporan dari masing-masing sub koordinator yang semula terbagi Tata Usaha, Tata Operasional

Bertambahnya jumlah dokumen sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini adalah karena adanya perubahan data dukung berupa laporan dari masing-masing Sub Koordinator dari setiap bagian khususnya pada bagian Tata Usaha di Layanan Perkantoran dan Tata Operasional di Layanan Perencanaan Anggaran dan Monitoring.

Pada Triwulan I Tahun 2023, capaian indikator kinerja Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPP adalah sebesar 33% (100,00%) dari target 33% (100%). Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAPP sejumlah 33 dokumen berupa :

- ✚ Laporan Gaji dan Tunjangan berjumlah 3 Dokumen
- ✚ Laporan PNPB berjumlah 3 Dokumen
- ✚ Laporan Realisasi berjumlah 3 Dokumen
- ✚ RKAKL dan Revisi berjumlah 3 Dokumen
- ✚ Laporan Mingguan berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Laporan Bulanan berjumlah 3 Dokumen
- ✚ Laporan Triwulan berjumlah 1 Dokumen
- ✚ LKj Tahunan 2022 berjumlah 1 Dokumen
- ✚ Laporan Tahunan 2022 berjumlah 1 Dokumen

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPP, dan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusrisikan.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 5.862.860.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.251.304.230,- (21,34%).

INDIKATOR KINERJA 17

PRESENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL PENYULUHAN KP BRPBAP-PP (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 100%, s/d Triwulan II sebesar 100%, s/d Triwulan III sebesar 100%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker atau kepala sub bagian umum.

Capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39. Capaian Kinerja IK 17 Pada Triwulan I Tahun 2023

IK 17. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	25	28	100	100	100	100	120	100	100

Pada Triwulan I tahun 2023 ini, capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP adalah sebesar 100% (100,00%) dari target 100%. Untuk perbandingan persentase capaian Triwulan I Tahun 2023 terhadap target Renstra pada tahun 2024 adalah sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 pada Triwulan I, maka pada Triwulan I Tahun 2023 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan urunan untuk capaiannya yaitu sebesar 120%.

Hal ini disebabkan oleh jumlah target dan capaian dokumen pada Triwulan I Tahun 2023 berjumlah 5 dokumen sedangkan pada Triwulan I Tahun 2022 berjumlah 3 dokumen. Namun total seluruh dokumen dalam setahun yang menjadi data dukung pada tahun 2023 bertambah menjadi 19 dokumen.

Pada Triwulan I Tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP adalah sebesar 100% (100,00%) dari target 100%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAPPP sejumlah 5 dokumen berupa :

1. Laporan Bulanan berjumlah 3 Dokumen
2. Laporan Triwulan berjumlah 1 Dokumen
3. Laporan Tahunan berjumlah 1 Dokumen

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, dan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh KP.

Pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 didukung anggaran sebesar Rp. 73.356.395.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 18.100.681.198,- (24,67%)

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TA. 2023

Pada tahun 2023, DIPA BRPBAPPP memiliki 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.47.130.248.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13.197.180.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 89.329.035.000,-

Sampai dengan akhir Triwulan I TA.2023, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBAPPP sebanyak 1 kali, yaitu :

1. Revisi 01 DIPA BRPBAPPP TA.2023

Revisi 01 DIPA BRPBAPPP TA. 2023 terbit pada tanggal 3 Februari 2023. Revisi dilaksanakan dalam rangka revisi halaman III DIPA. Revisi ke 01 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 102.526.215.000

2. Revisi 02 DIPA BRPBAPPP TA. 2023

Revisi 02 DIPA BRPBAPP TA. 2023 terbit pada tanggal 10 Februari 2023 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 102.526.215.000,-

3. Revisi03 Pemutakhiran KPA_2

Revisi 03 Pemutakhiran KPA_2 terbit pada tanggal 21 Maret 2023 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 102.526.215.000,-

Tabel 40. Revisi DIPA BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023.

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA/ Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1	Awal	30 November 2022	102.526.215.000	-
2	Revisi ke 01	3 Februari 2023	102.526.215.000	Pemutakhiran KPA I
3	Revisi ke 02	9 Februari	102.526.215.000	Revisi Hal III DIPA
4	Revisi ke 03	21 Maret	102.526.215.000	Pemutakhiran KPA II

Capaian realisasi anggaran BRPBAPP pada Triwulan I tahun 2023 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 41. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023 (per jenis belanja)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 03

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	032-403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	136	PAGU	78.958,975,000	23.567,240,000	0	0	0	0	0	0	0	102.526,215,000
				REALISASI	13.640,583,144	2.880,333,061								16.520,916,205
				PERSENTASE	(17,28%)	(12,22%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	(16,11%)
				SISA	65.318,391,856	20.686,906,939	0	0	0	0	0	0	86.005,298,795	
				TOTAL	78.958,975,000	23.567,240,000	0	0	0	0	0	0	102.526,215,000	
				REALISASI	13.640,583,144	2.880,333,061							16.520,916,205	
				PERSENTASE	(17,28%)	(12,22%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(16,11%)	
				SISA	65.318,391,856	20.686,906,939	0	0	0	0	0	0	86.005,298,795	

Catatan : Realisasi berdasarkan data OMSPAN

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 2 (dua) Program yang dilaksanakan BRPBAPP pada tahun 2023, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (7500 Kelompok Masyarakat)

Rincian Output :

- a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (7500 Kelompok Masyarakat)
- b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendaapatkan Percontohan Penyuluhan (9 Kelompok Masyarakat)

2. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM

1. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal ada 4 Layanan yaitu :

- a. Layanan BMN (1 layanan)
- b. Layanan Hubungan Masyarakat (1 layanan)
- c. Layanan Umum (1 layanan)

2. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal (45 orang)

- a. Layanan Manajemen SDM (45 orang)

3. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

- a. Laynanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
- b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
- c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di Triwulan I tahun 2023, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBAPP di Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 42. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PERANGGUNG JAWAB	TARGET 2023	REALISASI TRIWULAN I	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Sektoral BRPBAP-PP (kelompok)	Kepala Balai, Bagian Umum dan JFT Penyuluh Perikanan	7500	2.619	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	8.697,180,000	1,328,921,140	15.28%
	2 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang diingklaskan statusnya di Sektoral BRPBAP-PP (kelompok)	Kepala Balai, Bagian Umum dan JFT Penyuluh Perikanan	290	7				
	3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sektoral (Kelompok)	Kepala Balai, Bagian Umum dan JFT Penyuluh Perikanan	322	1				
	4 Tenaga Kerja yang terlatih lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	Kepala Balai, Bagian Umum dan JFT Penyuluh Perikanan	1282	-				
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5 Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (kelompok)	Bagian Umum dan Layanan Penyuluhan	9	-	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	4,500,000,000	10,340,000	0.23%
3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6 Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional APBN	0.537	0.514	Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan SMN (Pelayanan Pengelolaan BHM Riset Perikanan)	63,556,000	12,479,472	19.51%
	7 Rata-rata tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional APBN	20.5	-	Layanan Manajemen Keuangan	17,128,000	12,885,159	75.23%
	8 Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Kependidikan	78	-	Layanan Manajemen SCM	50,412,000	11,288,271	19.00%
	9 Nilai PM SAMP BRPBAP-PP (Nilai)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Perencanaan	78.0	-	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601, Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	92,400,000	946,000	1.01%
	10 Nilai Realisasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Humas	92	-	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601, Pelayanan Monitoring dan Evaluasi	84,372,000	16,740,000	19.84%
	11 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengendalian yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Umum dan Fungsional Humas	92	100	Layanan Umum 602, Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan	53,823,000	4,846,000	9.00%
12 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilampirkan dan disampaikan (%)	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional APBN	75	75	Layanan Umum 601, Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahaan Riset Perikanan A. Pelayanan Tata Usaha B. Dukungan Operasional Pimpinan	115,200,000	35,092,878	30.46%	
13 Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional APBN	89	-	Layanan Percontohan 002, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	9,513,510,000	2,012,527,865	21.15%	
14 Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	Kepala Balai, Bagian Umum dan Fungsional Perencanaan	82	-	Layanan Hubungan Masyarakat	108,974,000	18,107,500	16.62%	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PERANGGUNG JAWAB	TARGET 2023	REALISASI TRIWULAN I	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
16	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	Kepala Balai, Bagian Umum dan semua fungsional	100	100.00	Layanan Percontohan A. Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	5,862,860,000	1,251,204,230	21.34%
					Layanan Percontohan B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PKS, CPNS)	68,015,680,000	15,782,859,812	23.20%
17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	Kepala Balai, Bagian Umum dan semua fungsional Penyuluhan	100	100.00	Layanan Percontohan B. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan	5,080,435,000	1,022,060,883	20.14%
					Layanan Umum 201, Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahaan Pelitihan dan Penyuluhan	179,100,000	25,439,773	14.20%
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601, Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan KP	47,000,000	-	0.00%
					Layanan Monitoring dan Evaluasi 201, Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Penyuluhan KP 202, Pelayanan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP	34,180,000	-	0.00%
					TOTAL			

Tabel 43. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8,697,180,000	1,328,921,140	15.28%
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4,500,000,000	10,340,000	0.23%
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	89,329,035,000	20,207,486,843	22.62%
TOTAL		102,526,215,000	21,546,747,983	21.02%

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi SMART DJA.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber

daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 44. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Triwulan I Tahun 2023

Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Rincian Output (CRO)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Nilai NKA
17,11	75,64	5,34	20	100	99,87

Efisiensi anggaran BRPBAPPP memperoleh skor 20. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 17,11% dengan tingkat output kegiatan mencapai 100% atau melampaui.
2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian di atas 100%, seperti:
 - ✚ Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBAPPP dari target 1000 tercapai 2619 kelompok.
 - ✚ Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP dari target 5 tercapai 15 kelompok
 - ✚ Nilai PNBK BRPBAPPP dari target 0,500 Milyar tercapai 0,544 Milyar
 - ✚ Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dari target 92% tercapai 100%

- ✚ Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dari target 75% tercapai 75%
- ✚ Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP dari target 100% tercapai 100%
- ✚ Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan KP BRPBAPPP dari target 100%, tercapai 100%

Pencapaian efisiensi sebesar 20 menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran pada Triwulan I Tahun 2023, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di Triwulan berikutnya



BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

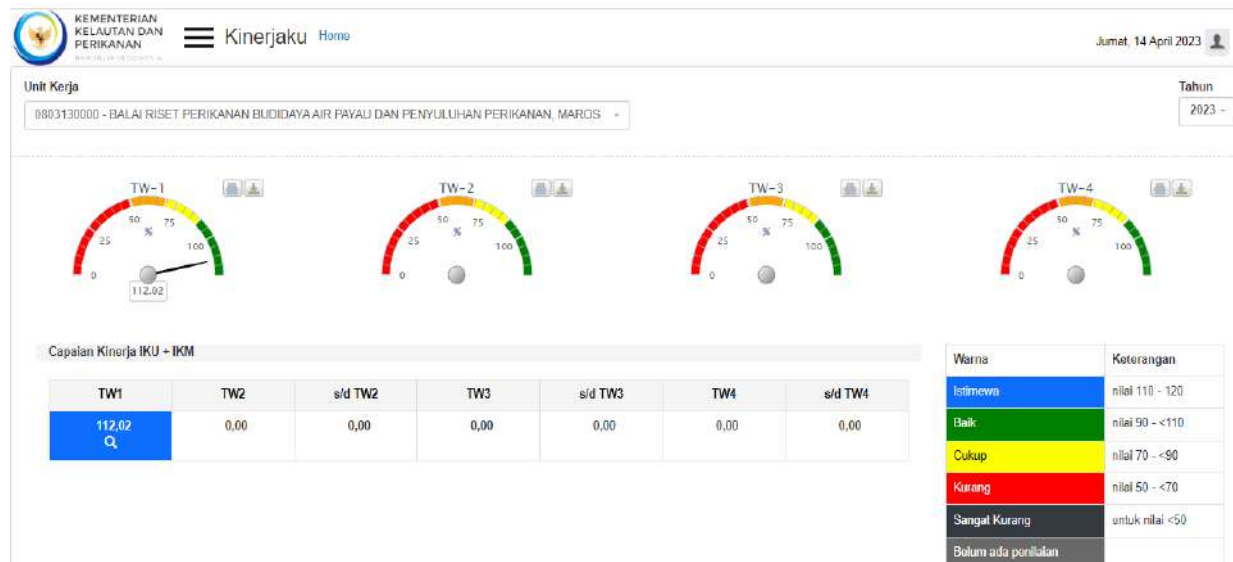
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI



A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada Triwulan I tahun 2023, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP di Triwulan I tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada akhir Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar 120%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 14. Capaian Kinerja BRPBAPPP Triwulan I TA. 2023 pada Dashboard Kinerjaku

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBAPPP di akhir Triwulan I TA. 2023, dari 17 IK BRPBAPPP yang terdapat target ada 7 indikator kinerja dengan rincian capaian adalah : 2 (dua) indikator kinerja memiliki capaian kinerja istimewa dengan indikator kinerja berwarna biru dan mencapai nilai 110–120, dan 5(lima) indikator kinerja memiliki capaian kinerja baik dengan indikator kinerja berwarna hijau dan mencapai nilai 90-<110. Rincian target dan realiasi dari 17 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 45. Capaian Kinerja Lingkup BRPBAPP Triwulan I Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN I TAHUN 2023		
			TARGET	CAPAIAN	%
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500	1000	2619	120
	2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	290	0	0	-
	3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	322	5	15	120
	4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	1.282	0	0	-
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5. Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	9	0	0	-
3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6. Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,537	0,500	0,544	108,80
	7. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	≤0,5		0	-
	8. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78	0	0	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN I TAHUN 2023		
			TARGET	CAPAIAN	%
	9 Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78	0	0	-
	10 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	92		0	-
	11 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92	92	100	108,70
	12 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	100
	13 Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	89	0	0	-
	14 Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82	0	0	-
	15 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	3	0	0	-
	16 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100
	17 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100	100	100	100

Berdasarkan capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada triwulan I tahun 2023 capaiannya masih sedikit karena IKUnya kebanyakan tercapai pada bulan juni/ semesteran dan akhir tahun/ triwulan IV TA. 2023. Adapun Rincian target dan realisasi dari IKU tersebut adalah :

- B. IKU 1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok), capaian sebesar 2619 kelompok dari target triwulan I sebesar 7500 kelompok (120%)
- C. IKU 2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) capaian 0 dari target triwulan I sebesar 0 kelompok.
- D. IKU 3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok) capaian sebesar 15 kelompok dari target triwulan I sebesar 5 kelompok (120%)
- E. IKU 4. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang), belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- F. IKU 5. Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok), belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- G. IKU 6. Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar), capaian sebesar 0,544 dari target Triwulan I TA. 2023 sebesar 0,537 (rupiah miliar) (108,80%).
- H. IKU 7. Batas tertinggi persentase nilai tmuang LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- I. IKU 8. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks) belum target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada semesteran 2023
- J. IKU 9. Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023

- K. IKU 10. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- L. IKU 11. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%), target sebesar 92%, capaian sebesar 100% (108,70%)
- M. IKU 12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), target dan capaian triwulan 1 TA. 2023 sebesar 75% (100%)
- N. IKU 13. Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai) belum ada target dan capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada semesteran.
- O. IKU 14. Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai) belum ada capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- P. IKU 15. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (kemitraan) belum ada capaian pada triwulan 1 TA. 2023 karena penilaian kinerja dilakukan pada akhir tahun 2023
- Q. IKU 16. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%), target dan capaian sebesar 100% (100%)
- R. IKU 17. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%), target dan capaian triwulan 1 TA. 2023 sebesar 100% (100%)

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Meskipun kinerja BRPBAP-PP cukup baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. Pada IKU Penyuluh (IK.1.Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP dan IK 3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok).
Rekomendasi/ Tindak lanjut : melakukan verifikasi ulang kembali, menyampaikan kepada penyuluh untuk segera memperbaiki link profil kelompok
2. IKU dengan Target Tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan dengan baik, untuk memastikan

bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.


3. Verifikasi capaian terutama untuk kegiatan penyuluhan perlu dilakukan verifikasi secara berkala untuk memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada triwulan I tahun 2023 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBAPPP untuk triwulan berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBAPPP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP. Akhirnya, BRPBAPPP berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LK) BRPBAPPP Triwulan I tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (Good Governance) di lingkup BRPBAPPP.



**L
A
M
P
I
R
A
N**

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2023 LINGKUP PUSLATLUH



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
Jakarta 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3319070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3313267
LAMAM www.kk.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Indra Jaya Asaad**
Jabatan : **Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Lilly Aprilia Pregiwati**
Jabatan : **Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilia Pregiwati

Pihak Pertama
Ptl. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau
dan Penyuluhan Perikanan

A. Indra Jaya Asaad

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	290
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	322
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup Penyuluhan KP BRPBAP-PP (orang)	1.282
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	9
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBAP-PP (%)	100

Data Anggaran

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.197.180.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	73.356.395.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		86.553.575.000

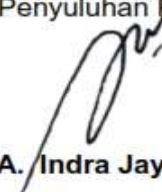
Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau
dan Penyuluhan Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2023 LINGKUP PUSRISKAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Indra Jaya Asaad
Jabatan : P1. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : Yayan Hikmayani
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023.

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
P1. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan Penyuluhan
Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1	Nilai PNPB BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,537
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas BRPBAP-PP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP-PP TA. 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAP-PP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPBAP-PP (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	3
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRPBAP-PPP	15.972.640
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		15.972.640

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
PIL Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan Penyuluhan
Perikanan


A. Indra Jaya Asaad